

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN MINAT MENJADI GURU PADA
MAHASISWA PAI ANGGKATAN 2019 FAKULTAS ILMU TARBIYAH
UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



Oleh

Sri Indraningsih

NIM:183111019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile: 0271 - 782774
Website: www.uinsaid.ac.id E-mail: info@uinsaid.ac.id

LEMBAR PERSETUJUAN

HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN MINAT MENJADI GURU PADA MAHASISWA PAI
ANGKATAN 2019 UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Sri Indraningsih
183111019

Proposal ini ditulis untuk memenuhi persyaratan
melakukan penyusunan Skripsi

Menyetujui untuk diujikan pada Seminar Proposal
Program Studi :
Pendidikan Agama Islam

Pembimbing 1
Dr. Subar Junanto, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19820611 200801 1 011

Tanda Tangan

Tanggal

15-9-2022

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Agama Islam
FIT UIN RM Said Surakarta

Abdulloh Hadziq, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 19860716 201503 1 003

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Sri Indraningsih
NIM: 183111019

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
UIN Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdri.:

Nama : Sri Indraningsih

NIM : 183111019

Judul : Hubungan Konsep Diri Dengan Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa PAI Angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta Tahun Akademik 2022/2023

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 17 November 2022

Pembimbing,



Dr. Subar Junanto, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19820611 200801 1 011

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Hubungan Konsep Diri Dengan Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa PAI Angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta Tahun Akademik 2022/2023” yang disusun oleh Sri Indraningsih telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Selasa, tanggal 29 November 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Penguji 1,

Merangkap Ketua

: Drs. Suluri, M.Pd.

NIP. 19640414 199903 1 002

()

Penguji 2,

Merangkap Sekretaris

: Dr. Subar Junanto, S.Pd., M.Pd.

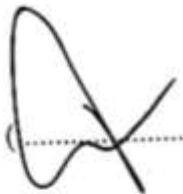
NIP. 19820611 200801 1 011

()

Penguji Utama

: Hery Setiyatna, M.Pd.

NIP. 19691029 200003 1 001

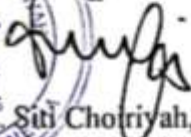
()

Surakarta, 21 Desember 2022

a.n. Dekan,

Wakil Dekan I




Dr. Hj. Siti Chotriyah, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19730715 199903 2 002

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang tuaku : Ayahanda Sunardi
Ibunda Isah

2. Adikku : Dea Isnaini Hidayah

3. Keluarga di Sragen : Pakde Katino
Bude Karti
Mba Alfiscyscha Kartina Ningrum
Mas Bagas Kartiko Ramadhan
Mas Bayu Kartiko Ramadhan

4. Keluarga di Wonogiri : Mbah Wagiyono
Paklek Tri Paryanto
Bulek Dina Puspitasari

5. Teman-temanku : Sugih Muhammad Rizal
Ihsanuddin
Shoffan Huanda Husain
Muhammad Alwan Yassin
Milenia Aziza
Alisa Qatrun Salsabila
Putri Sulistyaningsih

6. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

“Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang yang beriman”

(QS. 3:139)

~ Banggalah pada diri yang kau bentuk sendiri dan kenali dirimu sebagai upaya rasa syukur pada Tuhanmu ~

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Indraningsih

NIM : 183111019

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Hubungan Konsep Diri Dengan Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa PAI Angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta Tahun Akademik 2022/2023”** adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 17 November 2022

Yang Menyatakan,



10000
METERAI
TEMPAL
ADEAJX956795665
Sri Indraningsih

NIM: 183111019

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul: “Hubungan Konsep Diri Dengan Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa PAI Angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta Tahun Akademik 2022/2023”.

Shalawat serta salam penulis panjatkan kepada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang. Semoga kita semua mendapatkan syafaatnya kelak di hari akhir, aamiin.

Penulis menyadari dalam proses penyusunan skripsi ini banyak menerima bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bantuan moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan rasa syukur, terima kasih sebesar-besarnya dan penghargaan setulus-tulusnya kepada para pihak yang membantu proses penyelesaian penulisan skripsi ini, yaitu kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag., M.Pd. selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Dr. H. Saiful Islam, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.
4. Bapak Abdulloh Hadziq, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Koordinator Program Studi PAI UIN Raden Mas Said Surakarta.
5. Dr. H. Shofwan Anwar Abdul Rauf, M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu selama proses belajar dibangku perkuliahan.
6. Dr. Subar Junanto, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang selalu menyempatkan waktu ditengah kesibukannya untuk memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan selama masa pendidikan di kampus.

8. Seluruh Staf Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta atas segala bantuan dan pelayannya.
9. Seluruh teman-teman PAI angkatan 2019 yang telah bersedia ikut serta menjadi responden penelitian.

Semoga amal baik dari seluruh pihak yang ikut serta dalam proses penyusunan skripsi ini mendapatkan limpahan kebaikan dan pahala dari Allah SWT. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak, khususnya diri penulis pribadi dan bagi para pembaca pada umumnya.

Surakarta, 17 November 2022



Sri Indraningsih

NIM: 183111019

ABSTRAK

Sri Indraningsih, 183111019, *Hubungan Konsep Diri Dengan Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa PAI Angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta Tahun Akademik 2022/2023*, Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta, Desember 2022.

Kata Kunci : Konsep Diri, Minat Menjadi Guru.

Pembimbing : Dr. Subar Junanto, S.Pd., M.Pd.

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu rendahnya konsep diri mahasiswa PAI angkatan 2019 yang berakibat pada minat untuk berprofesi menjadi guru yang rendah pula. Tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui: (1) Konsep diri mahasiswa PAI angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta Tahun Akademik 2022/2023, (2) Minat menjadi guru mahasiswa PAI angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta Tahun Akademik 2022/2023, (3) Hubungan antara konsep diri dengan minat menjadi guru pada mahasiswa PAI angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta Tahun Akademik 2022/2023.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta dari bulan Juli – November 2022. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa PAI angkatan 2019 berjumlah 237 dan penentuan ukuran sampel dari suatu populasi menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, kemudian untuk memperoleh 148 responden dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Uji validitas dan reliabilitas instrumen menggunakan rumus korelasi *product moment* dan *alpha cronbach's*. Analisis data menggunakan mean, median, modus dan standar deviasi. Uji prasyarat menggunakan uji normalitas *kolmogorof-smirnov* dan uji linieritas. Uji hipotesis menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat konsep diri mahasiswa PAI angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta berada pada kategori sedang dengan persentase 68,92% dengan jumlah responden 102 mahasiswa. Sedangkan pada variabel minat menjadi guru berada pada kategori sedang dengan persentase 67,57% setara dengan responden sebanyak 100 mahasiswa. Uji hipotesis membuktikan terdapat hubungan antara konsep diri dengan minat menjadi guru dengan $r_{hitung} 0,640 > r_{tabel} 0,161$.

ABSTRACT

Sri Indraningsih, 183111019, *The Relationship between Self-Concept and Interest in Becoming a Teacher in PAI Students Class of 2019 Faculty of Tarbiyah Sciences UIN Raden Mas Said Surakarta Academic Year 2022/2023*, Thesis: Islamic Religious Education Study Program, Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah Sciences, UIN Raden Mas Said Surakarta, December 2022.

Keywords : Self-Concept, Interest in Becoming a Teacher.

Advisor : Dr. Subar Junanto, S.Pd., M.Pd.

The problem in this research is the low self-concept of 2019 PAI students which results in low interest in becoming a teacher. The purpose of this study is to find out: (1) The self-concept of 2019 PAI students at the Faculty of Tarbiyah Sciences UIN Raden Mas Said Surakarta Academic Year 2022/2023, (2) Interest in becoming a teacher for PAI students class 2019 Faculty of Tarbiyah Sciences UIN Raden Mas Said Surakarta 2019 Academic 2022/2023, (3) The relationship between self-concept and interest in becoming a teacher in PAI students class of 2019, Faculty of Tarbiyah Sciences UIN Raden Mas Said Surakarta, Academic Year 2022/2023.

This research uses a type of quantitative descriptive research. The research was conducted at the Islamic Religious Education Study Program, Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah Sciences UIN Raden Mas Said Surakarta from July to November 2022. The population for this study was 237 batch of 2019 PAI students and determining the sample size of a population using the Slovin formula with a level error of 5%, then to obtain 148 respondents in the implementation of this study using simple random sampling technique. Methods of data collection using a questionnaire. Test the validity and reliability of the instrument using the product moment and Cronbach's alpha. Data analysis uses the mean, median, mode and standard deviation. The prerequisite test uses the Kolmogorof-Smirnov test and the linearity test. Test the hypothesis using the product moment correlation formula.

The results showed that the self-concept level of 2019 PAI students at the Tarbiyah Faculty of UIN Raden Mas Said Surakarta was in the moderate category with a percentage of 68.92% with 102 student respondents. Meanwhile, the variable interest in becoming a teacher is in the medium category with a percentage of 67.57% equivalent to 100 student respondents. The hypothesis test proves that there is a relationship between self-concept and interest in becoming a teacher with $r_{count} 0.640 > r_{table} 0.161$.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kajian Teori	12
1. Konsep Diri.....	12
a. Pengertian Konsep Diri.....	12
b. Indikator Konsep Diri	14
c. Peranan Konsep Diri	17
d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Konsep Diri.....	20
2. Minat Menjadi Guru	23
a. Pengertian Minat Menjadi Guru	23
b. Indikator Minat Menjadi Guru.....	27

c. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menjadi Guru	28
3. Hubungan Konsep Diri Dengan Minat Menjadi Guru	31
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	33
C. Kerangka Berpikir.....	43
D. Hipotesis	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	47
A. Jenis Penelitian.....	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian	47
1. Tempat Penelitian	47
2. Waktu Penelitian	48
C. Populasi, Sampel Penelitian dan Teknik Sampling.....	49
1. Populasi Penelitian.....	49
2. Sampel Penelitian.....	50
3. Teknik Sampling.....	52
D. Teknik Pengumpulan Data.....	53
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	53
1. Definisi Konseptual Variabel.....	53
2. Definisi Operasional Variabel.....	54
3. Kisi - Kisi Instrumen.....	55
4. Uji Coba Instrumen.....	58
5. Instrumen Penelitian Akhir	64
F. Teknik Analisis Data.....	65
1. Analisis Unit	66
2. Uji Prasyarat.....	68
3. Uji Hipotesis	69
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	71
A. Deskripsi Data.....	71
1. Data Variabel Konsep Diri (X)	71
2. Data Variabel Minat menjadi Guru (Y)	73
B. Analisis Unit	74
1. Analisis Unit Variabel Konsep Diri	74
2. Analisis Unit Variabel Minat Menjadi Guru.....	75
C. Pengujian Prasyarat.....	76

1. Uji Normalitas.....	76
2. Uji Linieritas	77
D. Pengujian Hipotesis	78
E. Pembahasan.....	79
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	90

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Hasil Penelitian Terdahulu	37
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	48
Tabel 3. 2 Populasi Mahasiswa Jurusan PAI angkatan 2019.....	49
Tabel 3. 3 Perhitungan Sampel Penelitian	52
Tabel 3. 4 Skor Penilaian Kuesioner Penelitian.....	55
Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Konsep Diri	56
Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Minat Menjadi Guru	57
Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Konsep Diri	59
Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Minat Menjadi Guru	61
Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas Konsep Diri	63
Tabel 3. 10 Hasil Uji Reliabilitas Minat Menjadi Guru.....	63
Tabel 3. 11 Kisi-Kisi Instrumen Valid Konsep Diri	64
Tabel 3. 12 Kisi-Kisi Instrumen Valid Minat Menjadi Guru.....	65
Tabel 3. 13 Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi.....	70
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Variabel Konsep Diri.....	72
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Minat Menjadi Guru	73
Tabel 4. 3 Hasil Analisis Unit Variabel Konsep Diri	75
Tabel 4. 4 Hasil Analisis Unit Variabel Minat Menjadi Guru	75
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas Kolmogorof-Smirnov	77
Tabel 4. 6 Hasil Uji Linieritas	77

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	45
Gambar 4. 1 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Konsep Diri.....	72
Gambar 4. 2 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Minat Menjadi Guru.....	74
Gambar 4. 3 Hasil Residu Standar Menggunakan Histogram	76

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner Uji Coba Konsep Diri.....	90
Lampiran 2 Kuesioner Uji Coba Minat Menjadi Guru	94
Lampiran 3 Kuesioner Penelitian Konsep Diri	97
Lampiran 4 Kuesioner Penelitian Minat Menjadi Guru.....	100
Lampiran 5 Uji Validitas Konsep Diri	103
Lampiran 6 Uji Validitas Minat Menjadi Guru	108
Lampiran 7 Uji Reliabilitas Konsep Diri	112
Lampiran 8 Uji Reliabilitas Minat Menjadi Guru.....	112
Lampiran 9 Data Penelitian Variabel Konsep Diri	113
Lampiran 10 Data Penelitian Variabel Minat Menjadi Guru.....	121
Lampiran 11 Analisis Unit Variabel Konsep Diri.....	129
Lampiran 12 Analisis Unit Variabel Minat Menjadi Guru	129
Lampiran 13 Uji Normalitas	130
Lampiran 14 Uji Linieritas.....	130
Lampiran 15 Uji Korelasi Product Moment	131

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam UU Nomor 52 Tahun 2009 menyatakan “Bahwa hakikat pembangunan nasional sebagai pengamalan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia”. Tujuan pembangunan tersebut agar kualitas sumber daya manusia meningkat, salah satu caranya melalui pendidikan.

Sistem pendidikan menempatkan guru sebagai elemen penting dalam aktivitas pendidikan. Guru memiliki tugas menjaga, mengarahkan, mendidik, membimbing, menilai dan mengevaluasi peserta didik agar berkembang sesuai dengan potensi, bakat dan minatnya. Pendidikan berguna untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan potensi seseorang, memberikan bekal ilmu pengetahuan, membentuk pribadi yang lebih baik dan berpikir jauh ke arah kedewasaan. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka pendidikan tidak terlepas dari keberadaan guru profesional.

Saat ini kita hidup di era globalisasi yang artinya persaingan dunia kerja terjadi secara skala dunia. Untuk menghadapi kompetisi dunia kerja yang ketat, maka kualitas individu sangat diperlukan. Salah satunya yaitu profesionalisme dalam bekerja. Individu yang profesional memungkinkan untuk tidak tereliminasi dan dapat memenangkan kompetisi dalam dunia

kerja. Profesionalisme merupakan keterampilan individu mengerjakan tugasnya untuk menghasilkan kualitas terbaik dari pekerjaannya.

Berbicara mengenai profesionalisme, guru adalah suatu profesi yang menuntut kompetensi profesional. Guru profesional adalah guru yang mempunyai kemampuan mumpuni dalam mengerjakan tugasnya sebagai tenaga pendidik, artinya mampu memenuhi persyaratan kompetensi guru yang meliputi penguasaan ilmu pengetahuan, keterampilan pengelolaan pembelajaran, berakhlak mulia, dan memiliki keterampilan profesional dalam lingkungan sosial maupun akademik. Pendidikan hanyalah sebuah slogan yang tidak bermakna tanpa adanya peran seorang guru. Maka dengan adanya guru proses pendidikan akan berjalan dengan baik dan sosok guru tidak dapat digantikan oleh yang lainnya.

Kualitas pendidikan Indonesia terbukti masih rendah. *U.S. News & World Report* merangkul peringkat sistem pendidikan terbaik di dunia pada tahun 2021 dan Indonesia menempati peringkat ke 55 dari 73 negara. Menurut hasil *Global Talent Competitiveness Index* 2019, Indonesia menempati peringkat ke 6 dengan skor 38,61 dari 9 negara ASEAN. *Global Talent Competitiveness Index* adalah survei pemeringkatan daya saing negara berdasarkan kemampuan SDM yang dimiliki negara, salah satu indikatornya yaitu tingkat pendidikan negara tersebut. Sedangkan menurut hasil *Programme for International Student Assessment (PISA)* 2018, Indonesia menempati urutan ke 6 terbawah dari 79 negara.

Berdasarkan data di atas patut menjadi renungan bagi kita bahwa kualitas pendidikan Indonesia rendah dan memerlukan perbaikan. Salah satu faktor pengaruh rendahnya kualitas pendidikan Indonesia yaitu rendahnya kualitas guru. Perbaikan ini dapat dimulai dari pengonsepan diri calon guru agar dapat menjadi guru yang profesional. Guru yang profesional adalah salah satu faktor penentu kualitas pendidikan.

Bukti rendahnya kualitas guru yang dimiliki negara ini: *Pertama*, ada sekitar 300 ribu guru PNS yang belum menempuh pendidikan S1 dan hampir 50% guru (PNS dan Non PNS) belum tersertifikasi. Padahal menurut UU No. 14 Tahun 2005, salah satu bukti formal sebagai tenaga pendidik profesional adalah sertifikat pendidik. Apakah mungkin guru dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan baik, jika mereka belum memenuhi kompetensi minimal sebagai tenaga pendidik profesional; *Kedua*, menurut menteri keuangan Sri Mulyani dalam acara Dialog Publik Pendidikan Nasional dengan Persatuan Guru Republik Indonesia, beliau mengatakan saat ini sertifikat pendidik hanya dijadikan syarat formalitas untuk mendapat tunjangan. Guru sesudah disertifikasi tidak menjamin akan lebih profesional dan bertanggung jawab, padahal proses sertifikasi tujuannya untuk membuktikan guru tersebut sebagai tenaga pendidik profesional. *Ketiga*, hasil Uji Kompetensi Guru terakhir menunjukkan kurang dari 30% guru yang lulus dengan nilai minimal 80. Berarti ada sekitar 70% guru dengan hasil UKG di bawah nilai 80 atau masuk dalam kategori tidak kompeten (Kusumaryono, 2019).

Rendahnya kualitas guru dapat diperbaiki melalui pengonsepan diri calon guru saat menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Pendidikan di Perguruan Tinggi menyuguhkan beragam macam jurusan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, seseorang yang mengenyam pendidikan tinggi dapat memilih jurusan sesuai minatnya. UIN Raden Mas Said Surakarta adalah lembaga pendidikan yang memiliki Fakultas Ilmu Tarbiyah (FIT), fakultas yang mencetak tenaga pendidik profesional dibidangnya dengan kepribadian akhlak yang baik. Fakultas Ilmu Tarbiyah memiliki beberapa jurusan, yaitu: Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Manajemen Pendidikan Islam (MPI), dan Tadris Matematika (TM).

Jurusan Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu jurusan yang terakreditasi “A” dan termasuk jurusan favorit bagi calon mahasiswa. Tujuan penyelenggaraan pendidikan jurusan ini adalah pertama, menghasilkan tenaga pendidik yang profesional, berkarakter ke-Islaman, bermutu tinggi, dan berbasis teknologi untuk memenuhi perkembangan kebutuhan masyarakat. Kedua, menghasilkan temuan-temuan inovatif dalam bidang kependidikan Islam. Ketiga, memberikan layanan kependidikan Islam kepada masyarakat. Keempat, mewujudkan lingkungan akademik yang berbudaya Islami yang mendukung kompetensi lulusan (Choiriyah dkk, 2019:6–7).

Ketika mahasiswa memilih jurusan di perguruan tinggi hal ini dapat mempengaruhi kariernya. Maka dari itu perlu penerapan konsep diri yang berperan sebagai penggambaran dan penilaian diri sendiri. Konsep diri menurut Atwater adalah keseluruhan gambar diri, yang meliputi persepsi seseorang tentang diri, perasaan, keyakinan, dan nilai-nilai yang berhubungan dengan dirinya (Desmita, 2014:163–164).

Penanaman konsep diri dalam Islam dapat dilakukan dengan cara shalat Tahajud dan Istikharah, karena ketika melakukan shalat tersebut akan diberi kemantapan hati dalam menentukan dan memilih kariernya. Al-Quran juga menyiratkan pentingnya penanaman konsep diri pada diri seseorang. Hal ini termasuk penanaman konsep diri dalam proses pembelajaran untuk menjadi guru. Ayat Al-Quran yang menerangkan tentang konsep diri yaitu dalam QS. Al-Mujadalah ayat 11, Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا

يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا

مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”

Ayat ini menjelaskan, Allah SWT menganjurkan umat muslim untuk saling berbagi dan mengajarkan ilmu pengetahuan, kemudian karena itu Allah SWT akan memberikan kepada umatnya tersebut beberapa kebaikan dari apa yang telah ia kerjakan. Ketika seseorang bersungguh-sungguh dalam melakukan sesuatu artinya seorang tersebut telah memiliki konsep diri yang baik, sehingga ketika seseorang berminat menjadi guru dan ia memahami konsep dirinya sebagai seorang guru maka ia akan bersungguh-sungguh dalam menjalani tugasnya dengan penuh rasa tanggung jawab dan akan terbentuklah guru yang profesional.

Minat mahasiswa ketika memilih jurusan juga berbeda-beda, beberapa dipengaruhi dorongan orang tua, pengaruh teman sebaya, murni keinginan dalam diri individu, dan masih banyak pengaruh lainnya. Untuk menghasilkan tenaga pendidik berkompeten, maka perlu adanya kajian untuk melihat dari latar belakang apa mahasiswa memilih jurusan PAI dan apakah mahasiswa benar-benar berminat untuk menjadi seorang guru. Pada dasarnya minat memegang peran penting ketika seseorang mengambil keputusan untuk masa depannya, dengan minat seseorang dapat menemukan sesuatu yang membuatnya tertarik sehingga berjuang untuk mendapatkannya. Ketika seseorang bersungguh-sungguh artinya ia telah memiliki konsep untuk dirinya sehingga dalam mengerjakan tugas sebagai guru ia akan bersungguh-sungguh dan memiliki tanggung jawab penuh terhadap profesinya.

Tanpa minat seseorang hanya mengerjakan sesuatu dengan semaunya, yaitu tidak memikirkan kualitas dari pekerjaan yang ia lakukan tersebut. Melihat kenyataan dalam dunia kerja, banyak guru yang kurang profesional dalam menjalankan tugasnya, banyak guru yang tidak benar-benar menjadi guru ketika mengajar. Hal ini terjadi karena pekerjaan yang dilakukan tidak sesuai dengan minat dan kemampuan yang ia miliki. Akibatnya banyak tenaga pendidik yang kurang mencintai pekerjaan, tidak memiliki semangat dan motivasi dalam bekerja, tidak disiplin dan hanya bekerja seenaknya saja.

Mahasiswa yang memilih jurusan pendidikan, maka akan diarahkan untuk menjadi seorang guru. Tetapi yang menjadi permasalahan yaitu tidak semua mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah tertarik terjun dalam profesi yang berlatar pendidikan ketika lulus kelak, misalnya menjadi seorang guru. Begitu pula mahasiswa jurusan PAI di UIN Raden Mas Said Surakarta tidak semua ingin berprofesi sebagai guru, ada berbagai alasan yang melandasi mereka untuk masuk jurusan PAI, misalnya ingin menjadi pendakwah, psikolog Islami, motivator, pengusaha, dan bahkan terpaksa karena salah jurusan. Tingkat minat mahasiswa pendidikan untuk berprofesi sebagai guru dapat mempengaruhi kualitas mahasiswa dalam pembentukan kompetensi guru. Semakin rendah minat, maka rendah pula kualitasnya. Oleh karena itu, penting sekali mahasiswa mengonsepan diri untuk mendukung minatnya menjadi guru.

Berdasarkan hasil observasi pada mahasiswa PAI 2019 terdapat 45% mahasiswa memilih jurusan PAI lantaran yang terpenting diterima di perguruan tinggi dan mengesampingkan jurusan yang diambilnya. Terdapat 15% mahasiswa yang memilih jurusan PAI didasarkan atas dorongan orang tua bukan berasal dari keinginan sendiri. Sisanya yaitu sebanyak 40% saja mahasiswa yang benar-benar memilih jurusan PAI berlandaskan minatnya. Hal ini yang menjadi landasan awal peminatan karier, sehingga hanya ada 35% mahasiswa PAI 2019 yang mendalami ilmu pendidikan dan keguruan sisanya hanya ingin belajar teori keagamaannya saja. Dalam artian hanya ada 35% mahasiswa PAI 2019 yang benar-benar berminat menjadi guru. Semestinya semua mahasiswa PAI 2019 ketika mempunyai konsep diri yang baik dengan ditandainya mahasiswa memiliki kemauan untuk mendalami ilmu keguruan. Hal ini dikarenakan ilmu tersebut digunakan untuk menjadi guru.

Atas dasar inilah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Konsep Diri Dengan Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa PAI Angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta Tahun Akademik 2022/2023”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya minat mahasiswa PAI 2019 untuk berkarier menjadi guru.

2. Banyaknya mahasiswa PAI 2019 memilih jurusan PAI tidak berlandaskan minatnya.
3. Mahasiswa PAI 2019 mempunyai konsep diri yang rendah ditandai dengan rendahnya minat untuk mempelajari ilmu pendidikan dan keguruan.
4. Banyak guru yang tidak profesional karena kurangnya penerapan konsep diri seorang guru.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, supaya penelitian dapat dilakukan secara terarah untuk mencapai tujuan yang jelas, maka diperlukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Subjek penelitian adalah mahasiswa PAI UIN Raden Mas Said Surakarta angkatan 2019 dengan konsep diri yang rendah.
2. Minat mahasiswa PAI UIN Raden Mas Said Surakarta angkatan 2019 untuk menjadi guru yang rendah disebabkan karena rendahnya konsep diri sebagai mahasiswa jurusan pendidikan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep diri mahasiswa PAI angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta tahun akademik 2022/2023?

2. Bagaimana minat menjadi guru mahasiswa PAI angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta tahun akademik 2022/2023?
3. Adakah hubungan antara konsep diri dengan minat menjadi guru pada mahasiswa PAI angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta tahun akademik 2022/2023?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Konsep diri mahasiswa PAI angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta tahun akademik 2022/2023.
2. Minat menjadi guru mahasiswa PAI angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta tahun akademik 2022/2023.
3. Ada tidaknya hubungan antara konsep diri dengan minat menjadi guru pada mahasiswa PAI angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta tahun akademik 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

Setiap kegiatan yang dilakukan tentunya memiliki kegunaan atau manfaat tersendiri, adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis sebagai berikut:

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan tentang konsep diri dengan minat menjadi guru.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, di antaranya:

- a. Bagi Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta

Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta dalam pengembangan kualitas mutu pendidikan, khususnya dalam penerapan konsep diri pada mahasiswa fakultas ilmu tarbiyah sebagai calon tenaga pendidik.

- b. Bagi Koordinator Prodi PAI UIN Raden Mas Said Surakarta

Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada Koordinator Prodi terkait pentingnya menanamkan penerapan konsep diri pada mahasiswa/i jurusan PAI sebagai calon tenaga pendidik.

- c. Bagi mahasiswa/i jurusan PAI UIN Raden Mas Said Surakarta

Diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran mahasiswa/i PAI tentang pentingnya menerapkan konsep diri untuk menjadi calon tenaga pendidik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Konsep Diri

a. Pengertian Konsep Diri

Menurut Bruns “konsep diri adalah hubungan antara sikap dan keyakinan tentang diri kita sendiri”. Atwater menyebutkan bahwa “konsep diri adalah keseluruhan gambar diri, yang meliputi persepsi seseorang tentang diri, perasaan, keyakinan, dan nilai-nilai yang berhubungan dengan dirinya” (Desmita, 2014:163–164).

S. Mercer berpendapat bahwa “*self-concept is described as an assessment of the personality, strengths, and weaknesses possessed by individuals*” (Tentama et al., 2020:159). Konsep diri adalah pandangan kita mengenai siapa diri kita yang kita dapat dari informasi orang lain kepada kita. Keluarga dan lingkungan sekitar memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan konsep diri (Ristica dkk, 2015:51). Rosenberg mengatakan “*self-concept is the individuals fundamental frame of reference and claims that it is the foundation on which all his actions are predicated*” (Einar M. and Skaalvik, 2006:52) Artinya konsep diri adalah kerangka acuan fundamental individu yang dijadikan landasan ketika melakukan sebuah tindakan.

Sementara itu, pendapat Cawagas yang dikutip oleh Desmita (2014:163) menjelaskan bahwa konsep diri terdiri atas seluruh pandangan individu terhadap perspektif fisik, karakteristik pribadi, motivasi, kelemahan, kelebihan atau kecakapan, dan kegagalan yang ada dalam dirinya.

Konsep diri merupakan faktor penting dan menentukan keberhasilan seseorang dalam melakukan komunikasi antar individu. Melalui konsep diri yang positif dapat dijadikan kunci keberhasilan hidup, karena konsep diri dapat diibaratkan sebagai sistem operasi yang menjalankan sebuah komputer mental yang dapat mempengaruhi cara berpikir seseorang. Jika konsep dirinya buruk, maka dapat menimbulkan rasa tidak percaya diri, pesimis, takut mencoba hal baru, merasa diri bodoh, merasa diri tidak berharga. Sebaliknya jika konsep dirinya baik, seseorang dapat percaya diri, berani mencoba hal baru, berani gagal, bersikap positif dan dapat menentukan tujuan hidup (Dewi, 2020:31).

Menurut Desmita (2014:164), “konsep diri akan masuk ke pikiran bawah sadar dan berpengaruh terhadap tingkat kesadaran seseorang pada suatu waktu. Semakin positif konsep diri seseorang maka akan semakin mudah ia mencapai keberhasilan”. Konsep diri bukan merupakan bawaan sejak lahir, melainkan timbul karena pengalaman dan pengetahuan. Oleh karena itu, dengan konsep diri setiap individu akan lebih mudah untuk mengenal diri pribadinya.

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa konsep diri adalah pandangan individu tentang dirinya sendiri yang meliputi persepsi fisik, minat, kemampuan, sosial dan psikologis serta aspek lainnya yang didapat dari pengetahuan dan pengalaman-pengalaman yang berpengaruh pada pribadinya dalam mencari jati diri.

b. Indikator Konsep Diri

Desmita (2014:166) mengutip pendapat Calhoun dan Acocella menyebutkan ada tiga indikator utama dari konsep diri, yaitu: pengetahuan, pengharapan, dan penilaian. Sedangkan Paul J. Centi menggunakan istilah lain dalam penyebutan ketiga indikator konsep diri, yaitu:

- 1) Gambaran diri (*self-image*). Gambaran diri mencakup segala sesuatu yang kita pikirkan tentang diri kita sendiri, seperti “saya kuat”, “saya berharga”, “saya pintar”, “saya mampu melakukannya”, dan lain sebagainya.
- 2) Cita-cita diri (*self-ideal*). Ketika kita mempunyai gambaran tentang siapa diri kita sebenarnya, pada saat yang bersamaan kita juga bisa memiliki gambaran lain tentang menjadi apa diri kita ke depannya. Hal itu lebih tepatnya dikatakan sebagai pengharapan diri kita dimasa yang akan mendatang atau cita-cita diri. Perlu digaris bawahi bahwa harapan tentang diri kita ke depannya (cita-cita) belum tentu sesuai dengan kenyataan

sebenarnya. Meski demikian, setiap cita-cita yang kita harapkan akan menentukan konsep diri dan menjadi faktor paling penting dalam menjalankan kehidupan.

- 3) Penilaian diri (*self-evaluation*). Berkaitan dengan penilaian individu terhadap apa yang ia pikirkan dan akan ia lakukan. Oleh karena itu, penilaian diri berkedudukan sebagai pengamat dan penentu standar yang akan membentuk penerimaan terhadap pribadi dan harga diri seseorang.

Sementara itu, menurut Agustiani yang mengutip pendapat Fitts membagi indikator konsep diri menjadi indikator internal dan indikator eksternal (Agustiani, 2018: 139-142). Indikator internal adalah penilaian yang dilakukan seseorang terhadap dirinya dilihat dari sisi pandang dunianya sendiri. Indikator internal terbagi menjadi tiga, yaitu:

- 1) Diri identitas (*Identity self*). Merupakan indikator paling dasar pada konsep diri. *Identity self* ini berkaitan dengan apa yang kita ketahui tentang diri sendiri atau penjabaran jawaban dari pertanyaan “siapa saya?” yang akan memberikan gambaran tentang dirinya dan menampilkan identitasnya.
- 2) Diri pelaku (*Behavioral self*). Berkaitan dengan pengenalan individu dengan tingkah lakunya, yang memuat segala kesadaran terhadap tindakan apa yang dilakukan oleh dirinya.

3) Diri penerima/penilai (*Judging self*). Merupakan penilaian kita terhadap diri sendiri. Menganggap dirinya berharga dan mampu menerima kritik dari orang lain. Seseorang yang hidup dengan menanamkan nilai suka terhadap apa yang ia kerjakan, suka terhadap siapa dirinya, suka terhadap jalan hidupnya, maka akan menimbulkan rasa harga diri yang tinggi (*high self-esteem*). Berbanding terbalik dengan seseorang yang terlalu jauh dari standar dan harapan-harapannya serta tidak menganggap dirinya berharga, maka akan memiliki rasa harga diri yang rendah (*low self-esteem*).

Indikator eksternal merupakan penilaian diri individu yang dipengaruhi oleh hubungan dan aktivitas sosialnya, serta hal-hal di luar dirinya. Seperti yang berkaitan dengan organisasi, pertemanan, agama, perkumpulan dan sebagainya. Indikator eksternal konsep diri dibagi menjadi lima, yaitu:

- 1) Diri Fisik (*Physical self*). Berkaitan dengan persepsi seseorang tentang keadaan dirinya secara fisik. Seperti berkaitan dengan kesehatan dirinya, penampilan dirinya (cantik, jelek, menarik, tidak menarik) dan keadaan tubuhnya (tinggi, pendek, gemuk, kurus).
- 2) Diri Etika-Moral (*Moral-Ethical self*). Berkaitan dengan persepsi seseorang terhadap dirinya dari segi pertimbangan nilai etika dan moral. Hal ini berkaitan dengan hubungan seseorang

dengan Tuhannya, kepuasan seseorang terhadap kehidupan religiusnya dan nilai-nilai moral perilaku baik dan buruk yang dipegangnya.

- 3) Diri Pribadi (*Personal self*). Pandangan seseorang tentang keadaan pribadinya tanpa di pengaruhi oleh keadaan fisik ataupun hubungan dengan orang lain, tetapi *personal self* lebih mengarah ke cara pandang seseorang sejauh apa ia merasa puas pada kepribadian yang dianggap tepat bagi dirinya.
- 4) Diri Keluarga (*Family self*). Berkaitan dengan perasaan diri seseorang mengenai kedudukannya sebagai anggota keluarga.
- 5) Diri Sosial (*Social self*). Berkaitan dengan penilaian seseorang terhadap interaksi dirinya dengan orang lain dan lingkungan disekitarnya.

Jadi, berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa konsep diri memiliki 8 indikator, yaitu: *Identity self*, *Behavioral self*, *Judging self*, *Physical self*, *Moral-Ethical self*, *Personal self*, *Family self*, dan *Social self*.

c. Peranan Konsep Diri

Konsep diri seseorang berperan penting terhadap perilaku dan tindakan seorang individu pada saat berkomunikasi. Seorang individu dengan konsep diri negatif akan memberikan respon yang berlebihan ketika mendapatkan pujian, hiperkritis, cenderung merasa dirinya tidak disukai orang lain, bersikap pesimis.

Sedangkan individu dengan konsep diri positif akan memiliki perasaan yakin atas kemampuannya untuk mengatasi masalah, merasa dirinya setara dengan orang lain, dapat menerima pujian tanpa rasa malu, menyadari bahwa tiap keinginan dan perilaku tidak selalu disukai masyarakat, dan mampu memperbaiki diri (Zulkarnain dkk, 2020:17)

Menurut Inge Hutagalung (2007:24), karakteristik seseorang yang memiliki konsep diri negatif, yaitu:

- 1) Sangat peka dan sulit menerima kritik dari orang lain. Ketika menerima kritik maka dipandang sebagai sebuah legalisasi atas kekurangan dirinya.
- 2) Sulit berbicara dengan orang lain dan menggunakan sikap hiperkritisnya untuk menutupi kekurangan diri dan membalikkan perhatian kepada kekurangan dari orang lain. Hiperkritis adalah sikap terlampau suka mengkritik sampai hal-hal kecil yang seharusnya tidak perlu dikritiki.
- 3) Sulit mengakui kesalahannya. Setiap kelemahan pribadi dan kegagalan diri tidak diakui sebagai bagian dari dirinya sendiri dan selalu dilimpahkan ke orang lain.
- 4) Kurang mampu mengekspresikan perasaan dengan wajar. Memberikan respon yang berlebihan terhadap suatu pujian yang ia terima.

- 5) Cenderung menunjukkan sikap mengasingkan diri, tidak minat terhadap persaingan, menolak untuk berpartisipasi. Sikap ini adalah sebuah upaya untuk menutupi kekurangan dirinya terpublikasi secara terbuka sehingga orang lain menyadari kekurangan yang ada dalam dirinya.

Sedangkan seseorang yang memiliki konsep diri positif menurut Inge Hutagalung (2007:25), akan memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Berpikiran terbuka.
- 2) Tidak adanya hambatan dalam berbicara, memiliki kepercayaan diri meski berkomunikasi dengan orang asing sekalipun.
- 3) Cepat tanggap pada situasi di sekitarnya.

Seseorang yang memiliki konsep diri negatif hanya sibuk dengan kekurangan dirinya, selalu merasa tidak puas, takut kehilangan sesuatu, takut tidak diakui, iri terhadap kelebihan orang lain. Hal ini terbentuk karena tidak ada rasa senang ataupun cinta pada dirinya sendiri dan selalu berada dalam kecemasan.

Hal di atas berbanding terbalik dengan seseorang yang memiliki konsep diri positif cenderung menyenangkan dan menghargai dirinya sendiri. Meskipun terdapat perbedaan dalam bakat dan sifat yang spesifik, seseorang dengan konsep diri positif mampu menerima dirinya sebagai individu yang setara berharganya dengan orang lain.

Jadi, kemampuan untuk memahami konsep diri ini sangat penting, karena dengan memahami konsep diri yang benar seseorang dapat lebih mengetahui siapa dirinya, lebih mudah untuk menerima dirinya sendiri, mudah beradaptasi dengan perubahan, tidak kehilangan arah perjalanan hidup, tidak mudah terpengaruh oleh hal-hal yang akan memberikan dampak buruk bagi kehidupannya.

d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Konsep Diri

Menurut William H. Fitts konsep diri seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor (Agustiani, 2018:139), sebagai berikut:

- 1) Pengalaman, yaitu pengalaman diri sendiri yang memunculkan perasaan positif dan menganggap diri berharga.
- 2) Kompetensi dalam lingkungan yang dihargai oleh dirinya dan orang lain.
- 3) Kematangan atau kedewasaan diri dan realisasi karakter atau kepribadian pribadi seseorang yang sesungguhnya.

Inge Hutagalung (2007:28-27) membagi faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri menjadi 2, yaitu:

- 1) Orang lain

Konsep diri individu terbentuk karena adanya penilaian dari orang lain terhadap dirinya. Bukan berarti semua orang berpengaruh, tetapi hanya orang-orang tertentu yang disebut

significant other. Yaitu orang tua, saudara, dan orang-orang yang berhubungan penting dengan diri seseorang.

2) Kelompok acuan (*Reference group*)

Kehidupan seseorang tidak terlepas dari berbagai anggota kelompok dalam masyarakat. Setiap kelompok tersebut memiliki norma tersendiri. Diantara berbagai kelompok yang diikuti oleh seseorang, pasti ada kelompok yang dijadikan acuan yang membuat seseorang mengarahkan perilakunya kepada acuannya tersebut. Kelompok acuan tersebut dapat mempengaruhi kehidupan seseorang. Misalnya, Rani merupakan anggota kelompok sukarelawan tanggap bencana, anggota kelompok mengajar, anggota sepeda santai, anggota pengajian. Bagi Rani, kelompok mengajar merupakan kelompok yang paling menjadi acuannya. Oleh karena itu, Rani mempersiapkan dirinya untuk bersikap sebagai seorang pengajar (guru), berpenampilan layaknya seorang pengajar, bertutur kata layaknya seorang pengajar, dan sebagainya.

Menurut Syamsul Bachri Thalib (2017:124–125), secara telaah deskriptif data analisis empiris, konsep diri dipengaruhi oleh:

- 1) Faktor keadaan fisik dan penilaian orang lain mengenai fisiknya
- 2) Faktor keluarga (pengasuhan orang tua, pengalaman perilaku kekerasan, sikap saudara, dan status sosial ekonomi)
- 3) Faktor lingkungan pendidikan

Secara umum konsep diri dipengaruhi oleh interaksi individu dengan lingkungan sekitar, pengamatan terhadap diri sendiri dan pengalaman dalam kehidupan sehari-harinya. Seperti perkembangan pada umumnya, keluarga merupakan faktor terpenting dalam pembentukan konsep diri seseorang. Khususnya proses pengasuhan orang tua dan interaksi *interpersonal* antara ibu dan anak yang sangat berpengaruh. Orang tua yang memandang dirinya negatif dan mengekspresikan perasaan negatifnya akan berpengaruh negatif juga pada perkembangan konsep diri anak. Orang tua yang sering menyebut anaknya jelek atau bodoh, maka penilaian negatif tersebut pada akhirnya akan dipercaya dan anak juga memandang dirinya secara negatif. Sebaliknya, ketika orang tua meletakkan penilaian positif pada anak, maka penilaian tersebut berpengaruh positif pula pada anak sehingga dapat memperbaiki sikap dan perilaku negatif anak. (Thalib, 2017:123-124)

Jadi, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi konsep diri yaitu keadaan fisik (jenis kelamin, nama atau julukan, pakaian), kematangan atau kedewasaan diri, cita-cita, reaksi dari orang lain, perbandingan diri dengan orang lain, tingkat ekonomi, pengalaman diri sendiri, kelompok acuan, suku bangsa, peran orang tua/keluarga, teman sebaya, lingkungan pendidikan dan lingkungan sosial masyarakat.

2. Minat Menjadi Guru

a. Pengertian Minat Menjadi Guru

Pengertian minat menurut KBBI edisi keempat (2015:916) adalah “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan”. Selaras dengan pendapat Ahmad Saifuddin (2020:21) bahwa “minat merupakan ketertarikan seseorang pada bidang tertentu”. Segala sesuatu yang memiliki daya tarik tersendiri bagi seseorang, maka seseorang itu dapat dikatakan berminat terhadap sesuatu tersebut. Menurut Muhibbin Syah (2003:151) “minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Seseorang sudah bisa dikatakan berminat ketika ia merasa tertarik terhadap sesuatu baik berupa benda, seseorang maupun aktivitas yang dilakukan.

Yayat Suharyat (2009:11) mengemukakan minat berarti kecenderungan hati untuk memperhatikan suatu hal atau aktivitas, dimana aktivitas tersebut diperhatikan tanpa henti dan dilakukan tanpa adanya paksaan dari orang lain, yang artinya dilakukan dengan rasa senang. Ketika seseorang melakukan suatu aktivitas tetapi dilandasi rasa terpaksa, maka seorang tersebut tidak berminat pada aktivitas tersebut. Meskipun minat terhadap sesuatu tidak dapat dijadikan hal yang pasti dalam menentukan seseorang untuk mempelajari atau mengikuti aktivitas yang diminati, tetapi asumsi

umum menyatakan bahwa minat akan membantu seseorang untuk mempelajari dan mengikutinya (Slameto, 2010:180)

Minat merupakan kecenderungan yang bersifat tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang dilakukan. Kegiatan yang diminati seseorang biasanya secara terus-menerus diperhatikan dengan rasa senang. Ketika seseorang melakukan kegiatan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan mulai dari itu diperoleh keputusan (Uyun dan Warsah, 2021:75). Minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang diinginkan ketika mendapat kebebasan memilih. Ketika seseorang melihat adanya keuntungan dari sesuatu itu, maka ia akan berminat. Hal ini kemudian akan mendatangkan kepuasan, ketika kepuasan berkurang, minat juga akan berkurang (Hurlock, 1999:114).

Jadi, minat adalah suatu kecenderungan hati untuk memperhatikan sesuatu yang diminati secara terus-menerus dilandasi dengan perasaan senang sehingga tertarik untuk melakukannya. Ketika seseorang merasa puas terhadap sesuatu yang diminati, maka minatnya akan semakin besar.

Pengertian guru menurut KBBI edisi keempat (2015:469), guru adalah “orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar”. Menurut McLeod dalam buku Muhibbin

Syah (2013:222) ia berpendapat bahwa guru adalah “*A person whose occupation is teaching others*” artinya, guru adalah seseorang yang pekerjaannya mengajar orang lain. Dalam artian luas, guru yaitu seseorang yang profesinya mengajar atau mempengaruhi orang lain. Istilah guru dalam bahasa Arab disebut *mu'allim*, arti asli kata *mu'allim* yaitu menandai. Maksudnya pekerjaan guru secara psikologis adalah mengubah perilaku peserta didik atau dapat dikatakan memberi tanda, yaitu tanda perubahan pada perilaku peserta didik (Mahmud, 2012:289).

Secara tradisional, guru adalah seseorang yang berdiri di depan kelas untuk menyampaikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik (Suteja, 2013:13). Guru merupakan seseorang yang mengabdikan diri untuk mengajar, mendidik, mengarahkan, dan melatih peserta didiknya agar memahami ilmu pengetahuan yang diajarkannya tersebut. Guru juga tidak hanya mengajarkan pendidikan formal, tetapi juga pendidikan lainnya dan sosok guru diharapkan dapat menjadi teladan yang baik bagi peserta didik (Safitri, 2019:4). Sedangkan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan memaparkan:

Guru adalah seseorang yang memiliki gagasan yang harus diwujudkan untuk kepentingan anak didik, sehingga menjunjung tinggi, mengembangkan, dan menerapkan keutamaan yang menyangkut agama, kebudayaan dan keilmuan.

Dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen,

Bab I Pasal 1 berbunyi:

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Minat menjadi guru adalah sentralisasi perhatian, perasaan, pemikiran, dan kehendak seseorang terhadap profesi guru. Minat menjadi guru ini dapat timbul dari respon positif terhadap profesi guru. Ketika seseorang melihat adanya keuntungan dan kepuasan yang dilandasi rasa senang dari profesi guru, maka rasa berminat untuk menjadi guru akan muncul.

Minat menjadi guru dapat dikatakan sebagai faktor intern atau berasal dalam diri individu yang akan memberikan dorongan pengaruh pada tingkah laku individu tersebut untuk berupaya mewujudkan rasa tertariknya terhadap profesi guru, tentunya rasa tertarik ini muncul diiringi dengan rasa puas ketika dapat mewujudkan impiannya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan minat menjadi guru adalah kecenderungan atau ketertarikan hati seseorang terhadap profesi guru tanpa adanya rasa terpaksa tetapi dilandasi dengan perasaan senang, dengan begitu seseorang yang berminat menjadi guru akan memusatkan pemikiran, perasaan dan perhatiannya terhadap profesi guru. Indikasi seseorang berminat

menjadi guru biasanya dimulai dari memberikan perhatian lebih dan terarah pada profesi guru, kemudian diikuti rasa senang tanpa paksaan ketika berkecimpung pada profesi guru, hingga pada akhirnya memiliki kehendak untuk melibatkan diri pada profesi guru.

b. Indikator Minat Menjadi Guru

Minat mengandung unsur-unsur sebagai berikut (Abror, 1993:112):

- 1) Kognisi (mengenal), berarti minat itu didahului dengan pengamatan, tanggapan, ingatan sehingga memperoleh pengetahuan terhadap objek yang dituju, yaitu profesi guru.
- 2) Emosi (perasaan), ketika berpartisipasi dalam suatu kegiatan yang berhubungan dengan profesi guru (mengajar) biasanya diikuti dengan perasaan tertentu. Apabila berminat maka pengalaman mengajar tersebut diikuti dengan perasaan senang.
- 3) Konasi (kehendak), merupakan tahapan lanjutan dari kedua unsur di atas. Berarti terdapat kemauan dan hasrat untuk terlibat lebih lanjut dalam kegiatan mengajar tersebut.

Hal ini selaras dengan Walgito yang mengemukakan bahwa minat memiliki tiga indikator (Sati and Ramaditya 2019, 11) sebagai berikut:

- 1) Rasa tertarik pada obyek minat, yaitu seseorang akan memiliki perhatian lebih yang selalu terarah pada sesuatu yang diminati.

- 2) Rasa senang, seseorang yang memiliki rasa minat terhadap sesuatu akan dilandasi dengan rasa senang dan bukan tekanan dari orang lain.
- 3) Keterlibatan untuk menggunakan, ketika seseorang sudah berminat maka tindakan selanjutnya adalah menjadikan dirinya terlibat pada sesuatu yang ia minati.

Seseorang yang memiliki pengetahuan dan informasi terkait profesi guru berarti telah memiliki salah satu unsur minat menjadi guru. Ketika seseorang sudah cukup memiliki pengetahuan dan informasi tentang profesi guru, biasanya akan diikuti rasa senang dan rasa tertarik pada profesi guru sehingga menimbulkan kehendak dan hasrat untuk merealisasikan minatnya tersebut, dalam hal ini berarti kehendak dan hasrat untuk menjadi guru.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa indikator pengukuran minat menjadi guru antara lain adanya pengenalan pada sesuatu yang diminati (kognisi), perasaan senang terhadap sesuatu yang diminati (emosi), kemudian kehendak atau keterlibatan diri untuk melakukan sesuatu yang diminati tersebut (konasi).

c. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menjadi Guru

Timbulnya minat terhadap sesuatu biasanya dikarenakan oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat antara lain (Suhartini, 2011:7-9):

- 1) Pendapatan, yaitu penghasilan berupa uang maupun barang. Seseorang yang menjadi guru akan mendapatkan penghasilan guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Rasa ingin mendapatkan penghasilan ini merupakan salah satu faktor seseorang berminat menjadi guru.
- 2) Harga diri, profesi guru adalah profesi yang memiliki citra baik dimasyarakat. Menjadi guru dapat meningkatkan harga diri dan rasa percaya diri seseorang dalam kehidupan bermasyarakat.
- 3) Perasaan senang, ketika seseorang memiliki rasa senang terhadap profesi guru maka minat untuk menjadi guru dapat terbentuk.
- 4) Lingkungan keluarga, minat menjadi guru timbul apabila keluarga memberikan dukungan dan tanggapan positif terhadap minat tersebut. Orang tua yang berprofesi menjadi guru dapat menimbulkan minat pada anaknya untuk memiliki profesi yang sama dengan orang tuanya.
- 5) Lingkungan masyarakat, apabila seseorang bergaul dengan masyarakat yang lazimnya berprofesi guru, maka tidak menutup kemungkinan menimbulkan minat untuk menjadi guru juga.
- 6) Peluang, merupakan kesempatan untuk melakukan sesuatu yang diinginkannya. Misalnya, jika seseorang sarjana pendidikan mendapati ada sekolah yang membutuhkan guru sesuai dengan

kualifikasinya, kemudian ia mengambil peluang tersebut untuk mendaftarkan diri menjadi calon guru ke sekolah tersebut.

- 7) Pendidikan, seseorang yang duduk dibangku kuliah jurusan pendidikan biasanya akan melanjutkan jenjang karier menjadi seorang guru. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan mempengaruhi minat seseorang.

Sedangkan menurut Slameto (2010:54) faktor yang mempengaruhi minat dibagi menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor-faktor yang muncul dari pengaruh dalam diri individu sendiri, terdiri dari:

- 1) Faktor jasmaniah, seperti kesehatan dan cacat tubuh.
- 2) Faktor psikologis, seperti perhatian, ketertarikan, bakat.

Faktor ekstern adalah faktor-faktor pengaruh yang timbul dari luar, terdiri dari:

- 1) Lingkungan keluarga, seperti motivasi dari orang tua.
- 2) Lingkungan pendidikan, seperti mempelajari suatu hal.
- 3) Lingkungan masyarakat

Jadi, minat pada diri seseorang timbul karena beberapa faktor. Faktor dari dalam diri individu itu sendiri biasanya berkaitan dengan perasaan senang, harga diri, psikologis dan jasmani. Sedangkan faktor dari luar berkaitan dengan lingkungan keluarga, pendidikan dan masyarakat sekitar.

3. Hubungan Konsep Diri Dengan Minat Menjadi Guru

Mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Raden Said Surakarta berasal dari latar belakang pemilihan jurusan yang berbeda-beda. Pemilihan jurusan ini sangat berpengaruh pada tindak lanjut karier dimasa mendatang. Untuk menimbulkan minat belajar yang tinggi selama proses pendidikan sebagai calon guru, maka setiap individu diharapkan mampu mengenali dirinya sendiri. Maksudnya yaitu setiap individu sadar siapa dirinya dan bagaimana penilaian dirinya melalui konsep diri. Konsep diri masuk ke pikiran bawah sadar dan berpengaruh terhadap tingkat kesadaran seseorang pada suatu waktu. Semakin baik atau positif konsep diri seseorang maka semakin mudah ia mencapai keberhasilan (Desmita, 2014:163–164).

Dengan konsep diri positif, seorang dapat bersikap optimis, percaya diri, mengetahui arah minat dan bakat yang ia miliki, mengetahui kelebihan dan kekurangan yang ada dalam dirinya. Individu yang mengenali siapa dirinya mudah dalam memutuskan pemilihan karier yang tepat ia jalani ke depannya. Ketika seseorang memilih karier yang sesuai minat dan kemampuannya, maka individu tersebut lebih menikmati pekerjaan yang ia jalani. Individu dengan konsep diri negatif adalah individu yang tidak mengerti siapa dirinya, tidak paham kekurangan dan kelebihan yang ada pada dirinya, tidak menghargai hasil apa pun yang diperolehnya dan membandingkan diri dengan pencapaian orang lain.

Dalam menimbulkan minat diri seseorang terlebih dahulu ia harus mengetahui potensi dan kemampuan yang ia miliki. Minat adalah salah satu faktor internal perkembangan potensi seseorang. Faktor yang mempengaruhi perkembangan potensi seseorang yaitu faktor internal meliputi kecerdasan, konsep diri, motivasi berprestasi, minat, bakat dan sistem nilai, sedangkan faktor eksternal yaitu lingkungan. Dari sini dapat kita ketahui bahwa konsep diri dan minat seseorang merupakan faktor internal dalam diri seseorang yang timbul dari pandangan terhadap gambaran dirinya yang disesuaikan dengan bakat dan kemampuannya.

Seseorang seharusnya mampu mengonsepan dirinya terlebih dahulu sesuai bakat dan kemampuan yang ia miliki. Begitu pula ketika seseorang berminat menjadi guru, maka sebelumnya ia akan mengonsepan dirinya seperti guru kemudian dalam pemilihan jurusan pendidikan tinggi akan memilih jurusan pendidikan. Faktor kesesuaian antara minat menjadi guru dengan pemilihan jurusan pendidikan adalah faktor yang sangat penting disesuaikan sehingga mendukung untuk mewujudkan minat seseorang menjadi guru yang profesional.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa konsep diri sangat berperan dalam proses pencapaian minat seseorang. Melalui konsep diri seseorang akan menempatkan dirinya sesuai dengan bakat dan kemampuan yang ia miliki. Dengan begitu peran konsep diri sangat diperlukan guna pembenahan dan penilaian diri. Misalnya, mahasiswa yang memilih

jurusan pendidikan artinya ia sudah menyesuaikan kemampuan dan potensi dirinya dalam menentukan jurusan yang ia pilih. Karena ketika seseorang memilih jurusan pendidikan artinya ia akan mempelajari tidak sebatas materi pelajaran saja tetapi mempelajari cara mengajar, mempelajari metode pembelajaran, sehingga mampu memandu jalannya proses belajar mengajar dengan baik sebagai seorang guru profesional. Profesi guru tidak semudah apa yang dibayangkan, profesi ini menuntut sejumlah keahlian yang tidak sembarang orang bisa melakukannya.

Tetapi jika seseorang melakukan hal tersebut berlandaskan dengan minatnya, maka ia akan merasa senang dan tidak menjadikan masalah tersebut sebagai halangan. Karena minat adalah dasar seseorang untuk berjuang mencapai sesuatu yang disukainya atau sesuatu yang membuat ia tertarik. Dalam usaha untuk mencapai minatnya, seseorang akan mengimbangi bakat dan kemampuannya dengan pengonsepan diri sesuai dengan minatnya tersebut. Dengan demikian seseorang yang berminat dan siap menjadi guru akan mengonsepan dirinya sebagai calon guru untuk mencapai masa depan yang diimpikan.

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang dijadikan acuan untuk penelitian ini adalah:

1. Dwi Muryani (2021) UIN Raden Mas Said Surakarta yang berjudul, *“Hubungan Konsep Diri dengan Keaktifan Belajar Siswa Kelas Tinggi*

MIN 4 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2020/2021". Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif korelasional. Populasi penelitian ini berjumlah 122 siswa dengan sampel 94 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik sampling menggunakan *proportionate stratified random sampling*. Teknik analisis data menggunakan rumus korelasi *Product Moment*.

Hasil penelitian ini yaitu: (1) konsep diri memiliki kedudukan yang tinggi, dengan persentase 55% atau setara dengan 52 siswa; (2) siswa kelas tinggi MIN 4 Sukoharjo memiliki keaktifan belajar yang tinggi yaitu dengan persentase 59% atau setara dengan 55 siswa; (3) Terdapat korelasi positif antara keaktifan belajar dengan konsep diri pada siswa kelas tinggi MIN 4 Sukoharjo. Ha diterima dengan nilai $r_{hitung} = 0,751 > t_{tabel} = 0,202$.

2. Agus Setiono (2017) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang berjudul "*Pengaruh Konsep Diri Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Jurusan P.IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*". Jenis penelitian ini kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian sebanyak 141 mahasiswa dengan sampel 50 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Teknik sampling menggunakan *proportionate stratified random sampling*. Teknik analisis data menggunakan rumus *Regresi Linier Sederhana* dan *Koefisien Determinasi*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) mahasiswa P.IPS angkatan 2014 memiliki konsep diri yang tinggi dengan persentase 56% sebanyak 28 mahasiswa; (2) mahasiswa P.IPS angkatan 2014 memiliki minat menjadi guru yang tinggi dengan persentase 42% sebanyak 21 mahasiswa; (3) terdapat pengaruh positif antara konsep diri dengan minat menjadi guru, dari uji regresi linier sederhana diperoleh hasil $Y = 5,683 + 0,574 X_1$. Koefisien regresi dari X besarnya adalah 0,574 yang menyatakan ada pengaruh positif terhadap konsep diri. Artinya pada setiap penambahan variabel X sebesar satu satuan maka menambah variabel Y sebesar 0,568. Dalam variabel X, terdapat pengaruh positif antara konsep diri dengan minat menjadi guru. Sedangkan melalui uji koefisien determinasi bahwa adjusted R square adalah 0,413 atau 41,3%. Sehingga menunjukkan bahwa konsep diri terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa jurusan P.IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki pengaruh sebesar 41,3% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

3. Partini (2018) Universitas Muhammadiyah Surakarta, yang berjudul *“Minat Mahasiswa Untuk Menjadi Guru Ditinjau Dari Konsep Diri dan Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru (Studi Kasus Pada Mahasiswa Angkatan 2014 Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta)”*. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif asosiatif. Populasi penelitian ini sebanyak 237 mahasiswa dengan sampel 142 mahasiswa. Teknik pengumpulan data

menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik sampling menggunakan *simple random sampling*. Teknik analisis data menggunakan rumus *Regresi Ganda*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh yang signifikan pada konsep diri terhadap minat menjadi guru, dengan nilai t-hitung sebesar $10,684 > t\text{-tabel}$ sebesar 1,960; (2) terdapat pengaruh persepsi profesi guru terhadap minat menjadi guru, dengan nilai t-hitung sebesar $4,784 > t\text{-tabel}$ sebesar 1,960; (3) terdapat pengaruh secara simultan pada konsep diri dan persepsi profesi guru terhadap minat menjadi guru, dibuktikan dengan nilai F-hitung sebesar $142,515 > F\text{-tabel}$ sebesar 3,000.

4. Mediana Muljanto (2021) Universitas Mulawarman Samarinda, yang berjudul "*Pengaruh Konsep Diri dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kesiapan Kerja Pada Generasi Millennial*". Subjek penelitian yaitu 618 mahasiswa psikologi dengan sampel 100 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik sampling menggunakan *simple random sampling*. Teknik analisis data menggunakan rumus *Regresi Ganda*.

Hasil penelitian di atas menunjukkan: (1) terdapat pengaruh yang signifikan antara konsep diri dan komunikasi interpersonal terhadap kesiapan kerja mahasiswa psikologi Universitas Mulawarman Samarinda dibuktikan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel, diperoleh F hitung $> F$ tabel ($10,643 > 3,09$) $R = 0,180$ dan $p = 0,000 <$

0,050; (2) terdapat pengaruh yang signifikan antara konsep diri terhadap kesiapan kerja dengan nilai beta = 0,299; $t_{\text{hitung}} = 2,294 > t_{\text{tabel}} = 1,984$ dan $p = 0,024$; (3) tidak terdapat pengaruh antara komunikasi interpersonal terhadap kesiapan kerja dengan nilai beta = 0,154; $t_{\text{hitung}} = 1,202 < t_{\text{tabel}} = 1,984$ dan $p = 0,232$.

Karena adanya beragam nilai beda dari hasil penelitian terdahulu dengan penelitian ini, oleh karena itu penelitian ini layak untuk dilakukan. Adapun nilai beda dan persamaan hasil penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Hasil Penelitian Terdahulu

No.	Penulis	Judul	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Dwi Muryani (2021)	Hubungan Konsep Diri dengan Keaktifan Belajar Siswa Kelas Tinggi MIN 4 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2020/2021	Persamaan antara skripsi Dwi Muryani dengan penelitian ini yaitu pada variabel independen sama-sama meneliti konsep diri dan analisis data menggunakan rumus korelasi <i>Product Moment</i> .	Perbedaannya yaitu pada skripsi Dwi Muryani meneliti variabel dependen keaktifan belajar pada siswa kelas tinggi MIN 4 Sukoharjo dan teknik pengumpulan datanya menggunakan

No.	Penulis	Judul	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
				<p>dokumentasi dan kuesioner.</p> <p>Teknik sampling menggunakan <i>proportionate stratified random sampling</i> sedangkan penelitian ini menggunakan <i>simple random sampling</i>.</p>
2.	<p>Agus Setiono (2017)</p>	<p>Pengaruh Konsep Diri Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Jurusan P.IPS UIN Maulana</p>	<p>Persamaan antara skripsi ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada variabel independen dan variabel dependen yaitu sama-sama meneliti tentang</p>	<p>Perbedaannya yaitu pada skripsi ini menggunakan sampel mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2014, sedangkan</p>

No.	Penulis	Judul	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
	Malik Ibrahim Malang	konsep diri dan minat menjadi guru.		<p>penelitian ini menggunakan sampel mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Raden Mas Said Surakarta angkatan 2019. Teknik sampling menggunakan <i>proportionate stratified random sampling</i> sedangkan penelitian ini menggunakan <i>simple random sampling</i>. Teknik analisis data menggunakan rumus <i>Regresi Linier Sederhana</i></p>

No.	Penulis	Judul	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
				<p>dan <i>Koefisien Determinasi</i>, sedangkan penelitian ini menggunakan rumus korelasi <i>Product Moment</i>.</p>
3.	Partini (2018)	<p>Minat Mahasiswa Untuk Menjadi Guru Ditinjau Dari Konsep Diri dan Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru (Studi Kasus Pada Mahasiswa Angkatan 2014 Program Studi</p>	<p>Persamaan antara skripsi Partini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada variabel dependen yang sama-sama meneliti tentang minat menjadi guru. Teknik sampling sama-sama menggunakan</p>	<p>Perbedaannya yaitu pada variabel independen skripsi Partini menggunakan variabel konsep diri dan persepsi mahasiswa tentang profesi guru, dengan sampelnya mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas</p>

No.	Penulis	Judul	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
		Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta)	<i>simple random sampling.</i>	Muhammadiyah angkatan 2014, sedangkan penelitian ini menggunakan variabel independen konsep diri dengan sampel mahasiswa PAI UIN Raden Mas Said Surakarta angkatan 2019 dan teknik analisis data skripsi di atas menggunakan rumus <i>Regresi Ganda</i> sedangkan penelitian ini menggunakan rumus korelasi <i>Product Moment.</i>

No.	Penulis	Judul	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
4.	Mediana Muljanto (2021)	Pengaruh Konsep Diri dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kesiapan Kerja Pada Generasi Millennial	Persamaan antara penelitian jurnal ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada variabel independen yang sama-sama meneliti konsep diri. Teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan kuesioner. Teknik sampling sama-sama menggunakan <i>simple random sampling</i> .	Perbedaannya yaitu pada penelitian jurnal ini menggunakan 2 variabel independen sedangkan penelitian ini hanya menggunakan 1 variabel independen. Perbedaan lainnya terletak pada variabel dependen yaitu kesiapan kerja generasi millennial, sedangkan penelitian ini meneliti minat menjadi guru pada

No.	Penulis	Judul	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
				<p>mahasiswa PAI UIN Raden Mas Said Surakarta angkatan 2019. Teknik analisis data skripsi di atas menggunakan rumus <i>Regresi Ganda</i> sedangkan penelitian ini menggunakan rumus korelasi <i>Product Moment</i></p>

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teori di atas, maka dapat diambil suatu kerangka pemikiran sebagai berikut: Konsep diri mahasiswa adalah aspek penting dalam diri mahasiswa, konsep diri akan menjadi kerangka acuan ketika berinteraksi dengan lingkungannya. Semakin positif konsep diri, maka akan semakin mudah mencapai keberhasilan. Dengan konsep diri positif, maka mahasiswa senantiasa bersikap optimis, berani mencoba hal baru, percaya

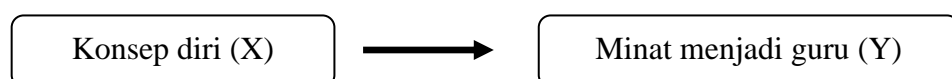
diri, dapat mengetahui secara mendalam tentang kemampuan, bakat, dan minatnya termasuk minat dalam jenjang karier yang akan dipilihnya. Artinya ketika konsep diri bagus, maka mempengaruhi minat berkarier untuk menjadi guru yang tinggi pula.

Merujuk pada permasalahan yang ada, sesuai dengan pengamatan yang dilakukan kepada sejumlah mahasiswa jurusan PAI. Alasan pemilihan jurusan PAI yang berdasarkan minat diri sendiri masih rendah. Sehingga menimbulkan tindak lanjut berprofesi sebagai guru juga rendah, mahasiswa PAI 2019 tidak semua ingin terjun ke profesi guru bahkan mereka dapat mengatakan karena sudah terlanjur terjun ke dalam jurusan pendidikan jadi mau tidak mau akan menjalani profesi guru. Dari hal inilah muncul guru-guru yang tidak profesional di masa mendatang karena tidak adanya penerapan konsep diri seorang guru.

Banyak alasan lain yang melandasi pemilihan jurusan tersebut. Hal ini mempengaruhi konsep diri mahasiswa PAI yang juga terbilang rendah ditandai dengan tidak begitu tertariknya mahasiswa untuk mempelajari ilmu kependidikan. Hal ini menunjukkan bahwa apa yang telah dikonsepsikan ketika memasuki perguruan tinggi mengalami perubahan. Meski ketika memilih jurusan dilandasi berbagai alasan yang berbeda-beda, seharusnya seorang mahasiswa fakultas pendidikan akan tetap mengonsepsikan dirinya terlebih untuk siap menjalankan proses pendidikan dan mengetahui proses pencapaian karier yang sesuai dengan bidangnya.

Mahasiswa yang berminat menjadi guru rendah diakibatkan oleh rendahnya konsep diri untuk menjadi guru. Tetapi jika pada saat semester akhir banyak mahasiswa yang mengatakan berminat menjadi guru hal ini tidak diiringi dengan konsep diri positif. Melainkan hanya karena sudah terlanjur terjun menjadi mahasiswa fakultas pendidikan, maka mau tidak mau akan berminat untuk menjadi guru. Berangkat dari hal ini muncullah guru yang tidak profesional.

Penelitian ini dilakukan untuk mengukur ada tidaknya hubungan antara konsep diri dengan minat untuk menjadi guru pada mahasiswa PAI angkatan 2019. Hasil penelitian tersebut digunakan untuk mengetahui implikasi antara konsep diri dan minat menjadi guru. Karena pada hakikatnya, konsep diri yakni suatu pemahaman diri yang melibatkan perkembangan dan kemajuan diri individu serta termasuk juga hal-hal yang menjadi minatnya. Ketika individu ingin mencapai apa yang diminatinya, maka lazimnya ia akan membuat suatu konsep berupa bagaimana cara berproses dan usaha-usaha yang dilakukan untuk menggapai minat tersebut dengan baik dan sesuai dengan yang diinginkan.



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

Gambar kerangka berpikir di atas menunjukkan adanya hubungan antara konsep diri dengan minat menjadi guru. Artinya, ketika penerapan

konsep diri mahasiswa tinggi, maka minat mahasiswa untuk menjadi guru juga akan tinggi. Sebaliknya, jika penerapan konsep diri mahasiswa rendah, maka minat mahasiswa untuk menjadi guru juga akan rendah.

D. Hipotesis

Teori yang digunakan dalam penelitian kuantitatif akan mengidentifikasi hubungan antar variabel, hubungan antar variabel bersifat hipotesis. Hipotesis merupakan proposisi yang diuji kebenarannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan peneliti (Priyono, 2014:66). Menurut A. Muri Yusuf (2017:130) hipotesis adalah dugaan sementara yang masih perlu dibuktikan atau sebuah kesimpulan yang belum teruji kebenarannya. Namun, apa yang dikemukakan dalam hipotesis adalah memiliki kemungkinan besar untuk menjadi jawaban yang benar. Terdapat dua macam hipotesis penelitian (Sugiyono, 2017:65) yaitu hipotesis kerja (H_a) yang menyatakan adanya pengaruh dinyatakan dalam kalimat positif dan hipotesis nol (H_0) menyatakan tidak adanya pengaruh yang dinyatakan dalam kalimat negatif. Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada hubungan antara konsep diri dengan minat menjadi guru pada mahasiswa PAI angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta tahun akademik 2022/2023.

H_a : Ada hubungan antara konsep diri dengan minat menjadi guru pada mahasiswa PAI angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta tahun akademik 2022/2023.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data menggunakan statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017:8). Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan pendeskripsian atau penggambaran suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran dan kesimpulan hasil penelitiannya. (Arikunto, 2013:247). Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu variabel bebas “konsep diri” dan variabel terikat “minat menjadi guru”.

Dengan demikian, karena penelitian ini dilakukan untuk mencari ada tidaknya hubungan antara konsep diri dengan minat menjadi guru pada mahasiswa PAI angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta dan menggunakan data kuantitatif, maka penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas

Said Surakarta yang beralamat di Jalan Pandawa, Dusun IV, Pucangan, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah. Peneliti memilih Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta sebagai tempat penelitian karena mahasiswa jurusan PAI angkatan 2019 mempunyai konsep diri yang rendah ditandai dengan rendahnya minat untuk mempelajari ilmu keguruan dan kurangnya penerapan konsep diri untuk menjadi seorang guru. Guna menghasilkan lulusan yang profesional dibutuhkan penerapan konsep diri pada minat menjadi guru. Oleh karena itu, tempat penelitian ini cocok digunakan untuk melakukan penelitian terkait hubungan konsep diri dengan minat menjadi guru.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai bulan November 2022 yang secara garis besar dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2022				
		Juli	Agst	Sep	Okt	Nov
1.	Pembuat proposal	■				
2.	Seminar Proposal				■	
3.	Pengumpulan data				■	
4.	Analisis data				■	
5.	Penyajian data					■
6.	Munaqosyah					■

C. Populasi, Sampel Penelitian dan Teknik Sampling

1. Populasi Penelitian

“Populasi adalah keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti” (Priyono, 2014:104). Menurut Purwanto (2008:83) populasi adalah sekumpulan objek yang memiliki satu karakteristik yang sama. Sedangkan menurut Sugiyono (2017:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lain.

Dapat disimpulkan bahwa populasi adalah seluruh anggota dari obyek atau subyek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan sumber data penelitian dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PAI angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta, yang berjumlah 237 mahasiswa.

Tabel 3. 2 Populasi Mahasiswa Jurusan PAI angkatan 2019

No.	Kelas	Jumlah
1.	A	33
2.	B	35
3.	C	32
4.	D	35
5.	E	34
6.	F	34
7.	G	34
Jumlah		237

2. Sampel Penelitian

“Sampel adalah sebagian dari populasi yang ditentukan dengan teknik tertentu sehingga mempunyai sifat yang sama dengan populasi” (Purwanto, 2008:95). Sedangkan menurut (Syahrudin dan Salim, 2014:114) “sampel secara harfiah berarti contoh”, sampel adalah sebagian anggota populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian dalam pengambilan sampel dari populasi, maka sampel harus representatif terhadap populasinya. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi, sehingga sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili (Sugiyono, 2017:81). Berdasarkan berbagai pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan sebagian anggota yang diambil dengan teknik tertentu sebagai perwakilan dari populasi dan menjadi sumber data yang diperlukan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini karena jumlah populasi diketahui, maka penentuan ukuran sampel dari suatu populasi menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5% (0,05). Sehingga sampel memiliki tingkat kepercayaan 95% terhadap populasi. Semakin besar tingkat kesalahan yang digunakan, maka semakin kecil jumlah sampel yang diambil. Pendekatan pengambilan sampel berdasarkan Slovin dapat dirumuskan (Riyanto dan Hatmawan, 2020:12) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e = Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel

Jadi, sampel mahasiswa jurusan PAI angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{237}{1 + 237 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{237}{1 + 237 (0,0025)}$$

$$n = \frac{237}{1 + 0,5925}$$

$$n = \frac{237}{1,5925}$$

$$n = 148$$

Dari hasil perhitungan rumus Slovin di atas, dapat diketahui jumlah sampel penelitian ini adalah 148 responden. Sampel responden tersebut terdiri dari kelas A sampai G dengan rincian yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 3 Perhitungan Sampel Penelitian

No.	Kelas	Populasi	Sampel Kelas	Sampel Akhir
1.	PAI A	33	$\frac{33}{237} \times 148 = 20,6$	21
2.	PAI B	35	$\frac{35}{237} \times 148 = 21,8$	22
3.	PAI C	32	$\frac{32}{237} \times 148 = 19,9$	20
4.	PAI D	35	$\frac{35}{237} \times 148 = 21,8$	22
5.	PAI E	34	$\frac{34}{237} \times 148 = 21,3$	21
6.	PAI F	34	$\frac{34}{237} \times 148 = 21,3$	21
7.	PAI G	34	$\frac{34}{237} \times 148 = 21,3$	21
Jumlah				148

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling*. Menurut Syahrudin dan Salim (2014:115) *probability sampling* adalah pengambilan sampel secara acak atau tanpa pandang bulu. Untuk memperoleh 148 responden dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang homogen dan pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2017:82).

Adapun langkah-langkah pengambilan sampel dengan teknik *simple random sampling*, yaitu sebagai berikut:

- a. Membuat daftar yang berisi seluruh nama mahasiswa PAI angkatan 2019 UIN Raden Mas Said Surakarta sebagai populasi penelitian.
- b. Menuliskan nama tersebut pada Microsoft Excel lalu diacak sebanyak jumlah sampel dari masing-masing kelas.
- c. Nama yang terpilih dijadikan sampel penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah salah satu tindakan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitiannya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

Kuesioner adalah pertanyaan atau pernyataan yang berhubungan dengan topik tertentu, diberikan kepada sekelompok individu yang dijadikan responden penelitian dengan maksud untuk memperoleh data penelitian (Yusuf, 2017:199). Penyebaran kuesioner bertujuan untuk memperoleh informasi data terkait variabel bebas (konsep diri) dan variabel terikat (minat menjadi guru).

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Definisi Konseptual Variabel

Purwanto (2008:154), definisi konseptual yaitu definisi dalam pemikiran peneliti mengenai sebuah variabel yang diteliti berdasarkan pemahamannya terhadap teori, artinya kondisi variabel masih abstrak.

- a. Variabel bebas: Menurut William H. Fitts konsep diri adalah sebagaimana diri dipersepsikan, diamati, dan dialami oleh diri individu itu sendiri. Konsep diri merupakan persepsi individu terhadap dirinya sendiri, yang meliputi gambaran diri, penilaian diri dan kepercayaan terhadap dirinya.
- b. Variabel terikat: Minat menjadi guru berarti keinginan atau ketertarikan seseorang terhadap profesi guru sehingga pada akhirnya tertarik untuk bekerja menjadi guru.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional diperlukan agar variabel penelitian dapat dilihat, diukur, dicerna dan diamati sehingga penelitian dilakukan lebih terfokus. Adapun definisi operasional variabel tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Variabel bebas: Konsep diri, adalah pandangan secara menyeluruh tentang bagaimana seseorang memahami dan meyakini dirinya.

Adapun indikator konsep diri, yaitu:

- 1) Identitas diri (*Identity self*)
- 2) Tingkah laku (*Behavioral self*)
- 3) Penilaian diri (*Judging self*)
- 4) Fisik (*Physical self*)
- 5) Etika dan Moral (*Moral-Etichal self*)
- 6) Pribadi (*Personal self*)
- 7) Keluarga (*Family self*)

8) Sosial (*Social self*)

- b. Variabel terikat: Minat menjadi guru, adalah ketertarikan seseorang terhadap profesi guru dengan dilandasi rasa senang ketika melakukannya.

Adapun indikator minat menjadi guru, yaitu:

- 1) Kognisi (pengenalan)
- 2) Emosi (perasaan)
- 3) Konasi (kehendak)

3. Kisi - Kisi Instrumen

Kuesioner disusun berdasarkan kisi-kisi yang dikembangkan dari landasan teori. Dalam kuesioner ada pedoman pemberian penilaian atau skor. Penelitian ini menggunakan pedoman pemberian penilaian atau skor model skala *Likert* (Sugiyono, 2017:94).

Tabel 3. 4 Skor Penilaian Kuesioner Penelitian

Alternatif Penilaian		Skor positif	Skor negatif
Sangat Setuju	SS	5	1
Setuju	S	4	2
Ragu-ragu	RG	3	3
Tidak Setuju	TS	2	4
Sangat Tidak Setuju	STS	1	5

Kisi-kisi instrumen variabel konsep diri diambil dari teori William H. Fitts dalam buku Agustiani (2018:139–142) sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Konsep Diri

Indikator	Sub Indikator	Item Soal		Jml
		(+)	(-)	
Identitas diri (<i>Identity self</i>)	Persepsi individu tentang hal-hal yang menggambarkan dan membangun identitas dirinya	1,2,3	4,5,6	6
Tingkah laku (<i>Behavioral self</i>)	Persepsi individu tentang tingkah lakunya	7,8,9	10,11,12	6
Penilaian diri (<i>Judging self</i>)	Penilaian tentang seberapa jauh seseorang mengenal dirinya	13,14,15	16,17,18	6
Fisik (<i>Physical self</i>)	Persepsi individu tentang keadaan fisik dirinya	19,20,21	22,23,24	6
Etika dan Moral (<i>Moral-Etichal self</i>)	Persepsi individu tentang dilihat dari pertimbangan nilai etika dan moral	25,26,27	28,29,30	6
Pribadi (<i>Personal self</i>)	Persepsi individu tentang keadaan pribadinya	31,32, 33,34	35,36, 37,38	8
Keluarga (<i>Family self</i>)	Perasaan individu tentang peran dan fungsi dirinya dalam anggota keluarga	39,40, 41,42	43,44, 45,46	8

Indikator	Sub Indikator	Item Soal		Jml
		(+)	(-)	
Sosial (<i>Social self</i>)	Penilaian individu terhadap interaksi dirinya dengan orang lain dan lingkungan sekitarnya	47,48,49	50,51,52	6
Jumlah item soal		26	26	52

Kisi-kisi instrumen variabel terikat yaitu minat menjadi guru diambil dari teori Abd. Rachman Abror (1993:112) sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Minat Menjadi Guru

Indikator	Sub Indikator	Item Soal		Jml
		(+)	(-)	
Kognisi (Mengenali)	Mencari informasi tentang profesi guru	1,2	3,4	4
	Pandangan tentang profesi guru	5,6,7	8,9,10	6
Emosi (Perasaan)	Merasa senang ketika praktik mengajar	11,12	13,14	4
	Antusiasme dalam memperoleh ilmu kependidikan	15,16,17	18,19,20	6
Konasi (Kehendak)	Tindak lanjut untuk bekerja menjadi guru	21,22	23,24	4
	Alasan menjadi guru	25-29	30-34	10
Jumlah item soal		17	17	34

4. Uji Coba Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan dalam penelitian, melalui instrumen penelitian diperoleh informasi data dari responden. Dalam penelitian ini diperlukan instrumen yang baik, maka perlu dilakukan uji coba instrumen untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitasnya. Uji coba instrumen melibatkan 30 responden yang tersebar di kelas PAI angkatan 2019 di luar responden penelitian. Berikut penjelasan validitas dan reliabilitas:

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur tingkat keakuratan suatu instrumen. Instrumen yang valid artinya alat ukur tersebut dapat digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2016:348). Adapun uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *korelasi product moment*.

Rumus *korelasi product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum(XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum(X^2) - (\sum X)^2\} \{N \sum(Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X = Skor item (jawaban sampel)

Y = Skor total dari item (jawaban sampel)

N = Jumlah sampel (Sugiyono 2016, 228)

Instrumen dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan tidak valid.

Diketahui rtabel untuk 30 responden dengan signifikansi 5% pada distribusi rtabel statistik yaitu sebesar 0,361.

Uji coba instrumen variabel (X) konsep diri yang menggunakan 52 item soal menunjukkan hasil 37 item soal valid dan 15 item soal tidak valid. Berikut ini merupakan hasil uji validitas yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Konsep Diri

No.	r hitung	r tabel	Keputusan
1	0,276	0,361	Tidak Valid
2	0,213	0,361	Tidak Valid
3	0,495	0,361	Valid
4	0,350	0,361	Tidak Valid
5	0,661	0,361	Valid
6	0,602	0,361	Valid
7	0,475	0,361	Valid
8	0,681	0,361	Valid
9	0,519	0,361	Valid
10	0,551	0,361	Valid
11	0,484	0,361	Valid
12	0,667	0,361	Valid
13	0,617	0,361	Valid
14	0,710	0,361	Valid
15	0,418	0,361	Valid
16	0,371	0,361	Valid
17	0,426	0,361	Valid
18	0,362	0,361	Valid
19	0,600	0,361	Valid

No.	r hitung	r tabel	Keputusan
20	0,260	0,361	Tidak Valid
21	0,348	0,361	Tidak Valid
22	0,186	0,361	Tidak Valid
23	0,582	0,361	Valid
24	0,576	0,361	Valid
25	0,571	0,361	Valid
26	0,430	0,361	Valid
27	0,644	0,361	Valid
28	0,477	0,361	Valid
29	0,643	0,361	Valid
30	0,653	0,361	Valid
31	0,109	0,361	Tidak Valid
32	0,195	0,361	Tidak Valid
33	0,492	0,361	Valid
34	0,315	0,361	Tidak Valid
35	0,504	0,361	Valid
36	0,683	0,361	Valid
37	0,386	0,361	Valid
38	0,339	0,361	Tidak Valid
39	0,414	0,361	Valid
40	0,227	0,361	Tidak Valid
41	0,441	0,361	Valid
42	0,244	0,361	Tidak Valid
43	0,165	0,361	Tidak Valid
44	0,432	0,361	Valid
45	0,626	0,361	Valid
46	0,551	0,361	Valid
47	0,351	0,361	Tidak Valid

No.	r hitung	r tabel	Keputusan
48	0,504	0,361	Valid
49	0,574	0,361	Valid
50	0,312	0,361	Tidak Valid
51	0,494	0,361	Valid
52	0,612	0,361	Valid

Uji coba instrumen variabel (Y) minat menjadi guru dengan menggunakan 34 item soal menunjukkan hasil 25 item soal valid dan 9 item soal tidak valid. Berikut ini merupakan hasil uji validitas yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Minat Menjadi Guru

No.	r hitung	r tabel	Keputusan
1	0,432	0,361	Valid
2	0,376	0,361	Valid
3	0,563	0,361	Valid
4	0,312	0,361	Tidak Valid
5	0,443	0,361	Valid
6	0,425	0,361	Valid
7	0,301	0,361	Tidak Valid
8	0,219	0,361	Tidak Valid
9	0,491	0,361	Valid
10	0,152	0,361	Tidak Valid
11	0,553	0,361	Valid
12	0,613	0,361	Valid
13	0,640	0,361	Valid

No.	r hitung	r tabel	Keputusan
14	0,572	0,361	Valid
15	0,599	0,361	Valid
16	0,500	0,361	Valid
17	0,563	0,361	Valid
18	0,012	0,361	Tidak Valid
19	0,341	0,361	Tidak Valid
20	0,475	0,361	Valid
21	0,549	0,361	Valid
22	0,601	0,361	Valid
23	0,023	0,361	Tidak Valid
24	0,646	0,361	Valid
25	0,434	0,361	Valid
26	0,534	0,361	Valid
27	0,618	0,361	Valid
28	0,444	0,361	Valid
29	0,667	0,361	Valid
30	0,563	0,361	Valid
31	0,137	0,361	Tidak Valid
32	0,615	0,361	Valid
33	0,152	0,361	Tidak Valid
34	0,634	0,361	Valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui kestabilan instrumen. Apabila instrumen dikatakan reliabel, maka ketika digunakan beberapa kali dalam mencari data akan mendapatkan hasil yang relatif sama (Sugiyono, 2016:348). Adapun

uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha cronbach*.

Rumus *alpha cronbach* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{K}{K - 1} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

Keterangan:

K = Jumlah sampel

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians total

σ_t^2 = Varians total (Sugiyono, 2011:365)

Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai cronbach alpha > 0,6 begitu juga sebaliknya jika, nilai cronbach alpha < 0,6 maka instrumen dikatakan tidak reliabel. Berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas kedua variabel yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas Konsep Diri

Cronbach's Alpha	Jumlah item soal
0,915	37

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas pada tabel di atas, dapat diketahui nilai $r_{11} = 0,915 > 0,6$ maka 37 item soal tersebut reliabel.

Tabel 3. 10 Hasil Uji Reliabilitas Minat Menjadi Guru

Cronbach's Alpha	Jumlah item soal
0,900	25

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas pada tabel di atas, dapat diketahui nilai $r_{11} = 0,900 > 0,6$ maka 25 item soal tersebut reliabel.

5. Instrumen Penelitian Akhir

Berdasarkan hasil uji coba instrumen di atas, maka kisi-kisi instrumen konsep diri yang dinyatakan lolos uji coba (valid) dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 11 Kisi-Kisi Instrumen Valid Konsep Diri

Indikator	Sub Indikator	Item Soal		Jml
		(+)	(-)	
Identitas diri (<i>Identity self</i>)	Persepsi individu tentang hal-hal yang menggambarkan dan membangun identitas dirinya	3	5,6	3
Tingkah laku (<i>Behavioral self</i>)	Persepsi individu tentang tingkah lakunya	7,8, 9	10,11, 12	6
Penilaian diri (<i>Judging self</i>)	Penilaian tentang seberapa jauh seseorang mengenal dirinya	13,14, 15	16,17, 18	6
Fisik (<i>Physical self</i>)	Persepsi individu tentang keadaan fisik dirinya	19	23,24	3
Etika dan Moral (<i>Moral-Etichal self</i>)	Persepsi individu tentang dilihat dari pertimbangan nilai etika dan moral	25,26, 27	28,29, 30	6
Pribadi (<i>Personal self</i>)	Persepsi individu tentang keadaan pribadinya	33	35,36, 37	4
Keluarga (<i>Family self</i>)	Perasaan individu tentang peran dan fungsi dirinya dalam anggota keluarga	39,41	44,45, 46	5

Indikator	Sub Indikator	Item Soal		Jml
		(+)	(-)	
Sosial (<i>Social self</i>)	Penilaian individu terhadap interaksi dirinya dengan orang lain dan lingkungan sekitarnya	48,49	51,52	4
Jumlah item soal		16	21	37

Kisi-kisi instrumen minat menjadi guru yang dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 12 Kisi-Kisi Instrumen Valid Minat Menjadi Guru

Indikator	Sub Indikator	Item Soal		Jml
		(+)	(-)	
Kognisi (Mengenali)	Mencari informasi tentang profesi guru	1,2	3	3
	Pandangan tentang profesi guru	5,6	9	3
Emosi (Perasaan)	Merasa senang ketika praktik mengajar	11,12	13,14	4
	Antusiasme dalam memperoleh ilmu kependidikan	15,16, 17	20	4
Konasi (Kehendak)	Tindak lanjut untuk bekerja menjadi guru	21,22	24	3
	Alasan menjadi guru	25-29	30,32, 34	8
Jumlah item soal		16	9	25

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik yang digunakan untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang sudah dirumuskan

sebelumnya. Dalam penelitian ini digunakan metode pengolahan dan analisa data sebagai berikut:

1. Analisis Unit

a. Mean

Mean adalah nilai rata-rata yang didapat dari keseluruhan data kelompok tersebut. Rumus untuk menghitung nilai mean adalah sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

Me = Mean untuk data bergolong

$\sum f_i$ = Jumlah data/sampel

$f_i x_i$ = Produk perkalian antara f_i pada tiap kelas interval data dengan tanda kelas (x_i). Tanda kelas x_i adalah rata-rata dari batas bawah dan batas atas pada setiap interval data.

(Sugiyono, 2016:49)

b. Median

Median adalah nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun dari urutan yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil. Rumus untuk menghitung nilai median adalah sebagai berikut:

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

Md = Median

b = Batas bawah, dimana median akan terletak

n = Banyak data/jumlah sampel

p = Panjang kelas interval

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = Frekuensi kelas median (Sugiyono, 2016:53)

c. Modus

Modus adalah nilai yang sering muncul atau nilai yang sedang populer dalam kelompok data tersebut. Rumus untuk menghitung nilai modus adalah sebagai berikut:

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

Mo = Modus

b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang kelas interval

b₁ = Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya

b₂ = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya (Sugiyono, 2016:52)

d. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku adalah akar dari rata-rata kuadrat (varian). Rumus untuk menghitung nilai standar deviasi adalah sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{(n - 1)}}$$

Keterangan:

S = Standar deviasi

x_i = Jumlah data

\bar{x} = Nilai rata-rata

n = Jumlah sampel (Sugiyono, 2016:58)

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Teknik yang digunakan untuk menguji sebuah data berdistribusi normal atau tidak adalah dengan menggunakan uji normalitas. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov* dengan bantuan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 26 untuk *Windows*. Pengambilan keputusan data dinyatakan berdistribusi normal jika taraf signifikansi > dari 0,05.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk menguji apakah keterkaitan antara dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak

secara signifikan. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* versi 26 untuk *Windows*. Pengambilan keputusan ke dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linier jika taraf signifikansi > dari 0,05. Pengambilan keputusan juga dapat menggunakan perbandingan nilai F hitung dengan F tabel, jika nilai F hitung < F tabel, maka ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel, sebaliknya jika nilai F hitung > F tabel, maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel.

3. Uji Hipotesis

Perhitungan uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan bantuan program *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* versi 26 untuk *Windows*. Korelasi *Product Moment* digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dari dua variabel yang diteliti, yaitu variabel konsep diri dengan variabel minat menjadi guru. Rumus korelasi *Product Moment* (r_{xy}), yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum(XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum(X^2) - (\sum X)^2\} \{N \sum(Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X = Skor variabel (jawaban sampel)

Y = Skor total dari variabel (jawaban sampel)

N = Jumlah sampel (Sugiyono, 2016:228)

Dasar pengambilan keputusan korelasi *Product Moment*, yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat hubungan antara konsep diri dengan minat menjadi guru pada mahasiswa PAI angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta tahun akademik 2022/2023.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, sehingga tidak terdapat hubungan antara konsep diri dengan minat menjadi guru pada mahasiswa PAI angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta tahun akademik 2022/2023.

Kemudian penelitian akan memberikan interpretasi terhadap tingkat hubungan konsep diri dengan minat menjadi guru. Tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi menurut Sugiyono (2016:231) adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 13 Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Terdapat dua variabel pada penelitian ini, yaitu konsep diri dan minat menjadi guru. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa PAI Angkatan 2019 sejumlah 237 mahasiswa yang tersebar dalam 7 kelas. Sedangkan sampel yang digunakan yaitu sebanyak 148 responden. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner digunakan untuk mengetahui tingkat konsep diri dan minat menjadi guru mahasiswa PAI angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta tahun akademik 2022/2023. Adapun deskripsi data mengenai variabel yang diteliti secara lengkap disajikan di bawah ini:

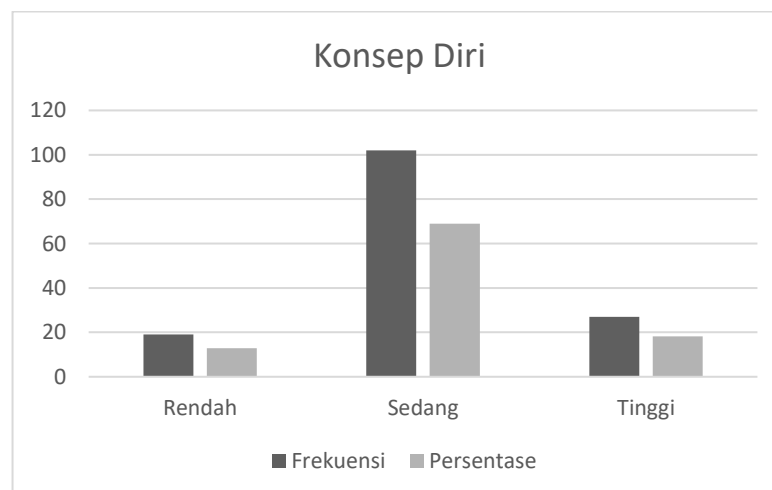
1. Data Variabel Konsep Diri (X)

Data konsep diri dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan pilihan jawaban sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju. Jumlah item soal variabel konsep diri sebanyak 37 item soal yang disebar kepada 148 responden. Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan menggunakan SPSS versi 26 diketahui skor minimum 96, skor maksimum 185, nilai mean 145, nilai median 145, nilai modus 140, dan nilai standar deviasi 17. Data yang diperoleh kemudian disusun secara bergolong pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Variabel Konsep Diri

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
$X < 128$	19	12,84%	Rendah
$128 < X < 162$	102	68,92%	Sedang
$162 < X$	27	18,24%	Tinggi
Total	148	100%	

Tabel di atas menunjukkan konsep diri mahasiswa PAI angkatan 2018 berada pada kategori tinggi sebanyak 27 mahasiswa (18,24%), 102 mahasiswa (68,92%) berada pada kategori sedang, dan kategori rendah sebanyak 19 mahasiswa (12,83%). Dengan demikian dapat disimpulkan tingkat konsep diri pada mahasiswa PAI angkatan 2019 berada pada kategori sedang.



Gambar 4. 1 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Konsep Diri

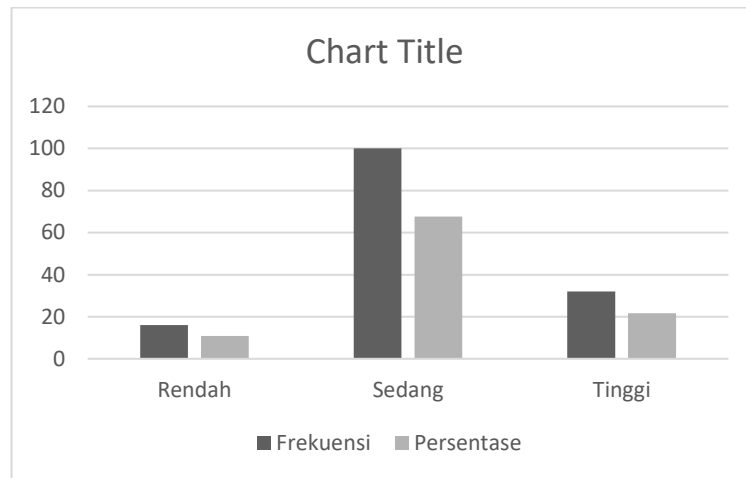
2. Data Variabel Minat menjadi Guru (Y)

Dalam penelitian ini penyebaran kuesioner menggunakan pilihan jawaban sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju. Variabel minat menjadi guru terdiri dari 37 item soal yang disebar kepada 148 responden. Berdasarkan hasil olah data yang dilakukan menggunakan SPSS versi 26 diketahui skor minimum 39, skor maksimum 125, nilai mean 96, nilai median 95, nilai modus 94, dan nilai standar deviasi 13. Data yang diperoleh kemudian disusun secara bergolong pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Minat Menjadi Guru

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
X < 83	16	10,81%	Rendah
83 < X < 109	100	67,57%	Sedang
109 < X	32	21,62%	Tinggi
Total	148	100%	

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa minat menjadi guru mahasiswa PAI angkatan 2018 pada kategori tinggi terdapat 32 mahasiswa (21,62%), terdapat 100 mahasiswa (67,57%) pada kategori sedang dan 16 mahasiswa (10,81%) pada kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan tingkat minat menjadi guru pada mahasiswa PAI angkatan 2019 berada pada kategori sedang.



Gambar 4. 2 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Minat Menjadi Guru

B. Analisis Unit

Berdasarkan data yang diperoleh, kemudian dilakukan perhitungan analisis unit untuk mengetahui nilai mean, median, modus, standar deviasi, skor minimum dan skor maksimum. Adapun hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

1. Analisis Unit Variabel Konsep Diri

Perhitungan mean, median, modus, standar deviasi, skor minimum, skor maksimum dari jawaban kuesioner variabel konsep diri menggunakan program SPSS versi 26 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Hasil Analisis Unit Variabel Konsep Diri

Uji Statistik Penelitian	Nilai
Mean	145,41 (145)
Median	145
Modus	140
Standar Deviasi	17,476 (17)
Skor Minimum	96
Skor Maksimum	185

2. Analisis Unit Variabel Minat Menjadi Guru

Dari jawaban kuesioner variabel minat menjadi guru, maka perhitungan mean, median, modus, standar deviasi, skor minimum, skor maksimum menggunakan program SPSS versi 26 diperoleh hasil sebagai berikut:

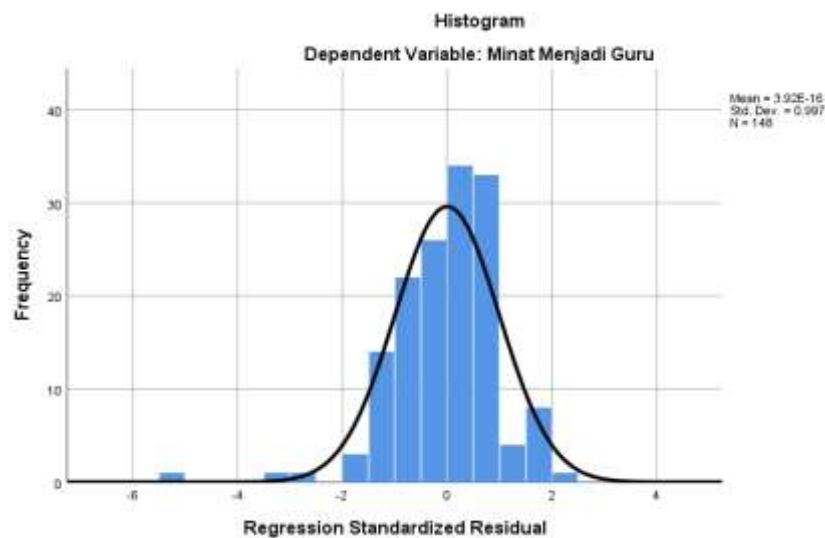
Tabel 4. 4 Hasil Analisis Unit Variabel Minat Menjadi Guru

Uji Statistik Penelitian	Nilai
Mean	96,47 (96)
Median	95
Modus	94
Standar Deviasi	12,986 (13)
Skor Minimum	39
Skor Maksimum	125

C. Pengujian Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS versi 26 menggunakan taraf signifikansi 0,05. Artinya data akan berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.



Gambar 4. 3 Hasil Residu Standar Menggunakan Histogram

Histogram di atas menunjukkan penyebaran data yang telah diolah berada di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Hal ini berarti model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Untuk memperkuat asumsi dari hasil histogram, maka dapat dilihat dari tabel hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* di bawah ini:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas *Kolmogorof-Smirnov*

Variabel	Test Statistic	Asymp. Sig	Keputusan
Konsep Diri	0,65	0,200	Normal
Minat Menjadi Guru	0,68	0,090	Normal

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa data penelitian ini berdistribusi normal, karena nilai signifikansi dari kedua variabel $> 0,05$. Variabel konsep diri memiliki nilai signifikansi 0,200 dan variabel minat menjadi guru 0,090.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas berguna untuk mengetahui hubungan antar variabel linier atau tidak. Hubungan antar variabel dikatakan bersifat linier apabila $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$. Hasil uji linieritas dengan bantuan SPSS versi 26 pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 6 Hasil Uji Linieritas

Hubungan	F	Sig	Keputusan
Konsep Diri (X) dengan Minat Menjadi Guru (Y)	1,256	0,165	Linier

Berdasarkan tabel di atas dapat dikatakan bahwa data penelitian ini bersifat linier. Keputusan ini dilihat dari nilai $F \text{ hitung} 1,256 < F \text{ tabel} 3,91$ dan juga dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,165 > 0,05$.

D. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS versi 26. Adapun pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai signifikansi. Ketika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak atau H_a diterima artinya terdapat hubungan antara kedua variabel. Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka H_a ditolak atau H_0 diterima artinya tidak terdapat hubungan antara kedua variabel.

Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Artinya $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti terdapat hubungan antara konsep diri dengan minat menjadi guru pada mahasiswa PAI angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta tahun akademik 2022/2023.

Diketahui juga nilai *pearson correlation* atau r_{hitung} sebesar 0,640 sedangkan nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,161. Sehingga $r_{hitung} 0,640 > r_{tabel} 0,161$. Berdasarkan pedoman interval koefisien korelasi, nilai $r_{hitung} 0,640$ berarti tingkat hubungannya kuat. Karena nilai r_{hitung} menunjukkan angka yang positif, maka hubungan antara kedua variabel bersifat positif. Artinya semakin tinggi konsep diri maka semakin tinggi pula minat menjadi gurunya. Kesimpulan hasil pengujian hipotesis penelitian ini adalah variabel konsep diri dan variabel minat menjadi guru memiliki hubungan dengan tingkat hubungan kuat dan bentuk hubungannya adalah positif.

E. Pembahasan

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara konsep diri dengan minat menjadi guru pada mahasiswa PAI angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta tahun akademik 2022/2023. Hasil analisis deskriptif variabel konsep diri yang diperoleh dari 148 responden menunjukkan 19 mahasiswa memiliki konsep diri yang rendah, 102 mahasiswa dengan konsep diri sedang dan 27 mahasiswa dengan konsep diri yang tinggi. Sehingga dapat diketahui bahwa tingkat konsep diri mahasiswa PAI angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta berada pada kategori sedang dengan persentase 68,92% dengan jumlah responden 102 mahasiswa.

Kategori sedang memiliki makna bahwa mahasiswa PAI angkatan 2019 memiliki konsep diri yang cukup atau cenderung belum ideal tetapi mahasiswa sudah cukup mampu menilai dirinya ke arah positif, seperti memiliki semangat yang tinggi, berpikiran terbuka, percaya diri untuk mengajar, percaya diri akan fisik yang dimiliki, mudah menerima masukan dan mudah meminta maaf. Seperti yang dikatakan Desmita (2014:163) dengan konsep diri positif maka semakin mudah mahasiswa untuk mencapai keberhasilan. Karena dengan konsep diri positif, individu senantiasa bersikap optimis, berani mencoba hal baru, percaya diri, dapat mengetahui secara mendalam tentang kemampuan, bakat, dan minatnya termasuk minat dalam jenjang karier yang akan dipilihnya. Hal ini menunjukkan bahwa

kebanyakan mahasiswa PAI angkatan 2019 sudah mampu menerima keberadaan dirinya, yakin dengan kemampuan yang dimilikinya, yakin dengan pemilihan jurusan yang dipilihnya, dan mampu memperbaiki diri.

Sedangkan variabel minat menjadi guru pada mahasiswa PAI angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta terdapat 16 mahasiswa dengan kategori minat menjadi guru yang rendah, 100 mahasiswa dengan minat menjadi guru yang sedang dan 32 mahasiswa dengan minat menjadi guru dalam kategori tinggi. Dapat disimpulkan bahwa minat menjadi guru pada mahasiswa PAI angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta berada pada kategori sedang dengan persentase 67,57% setara dengan responden sebanyak 100 mahasiswa.

Kategori sedang berarti tingkat minat menjadi guru sudah cukup baik dan menandakan mahasiswa PAI angkatan 2019 sudah cukup sesuai dalam melakukan perannya menjadi mahasiswa jurusan pendidikan. Yakni artinya mahasiswa PAI memang sudah seleyaknya memiliki gambaran minatnya terhadap profesi guru, yaitu menjadi guru PAI ke depannya. Faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru (Suhartini, 2011:7-9), yaitu: pendapatan, harga diri, perasaan senang, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang dan pendidikan. Rasa berminat menjadi guru adalah faktor intern atau berasal dalam diri pribadi individu yang mendorong tingkah laku individu untuk mewujudkan rasa tertariknya terhadap profesi guru, kemudian hal ini akan mendatangkan kepuasan

setelah mencapainya. Selaras dengan pendapat Hurlock (1999:114) ketika kepuasan berkurang, minat juga akan berkurang. Seseorang yang memiliki minat menjadi guru dapat digambarkan dengan pemilihan jurusan dibidang pendidikan, sehingga dari hasil kategori variabel yang menunjukkan ke dalam kategori sedang berarti mahasiswa sudah cukup mengenali minatnya sebagai seorang mahasiswa dari jurusan pendidikan.

Hasil penelitian menunjukkan hipotesis penelitian diterima. Yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat hubungan antara konsep diri dengan minat menjadi guru pada mahasiswa PAI angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta tahun akademik 2022/2023. Keputusan ini diambil karena hasil $r_{hitung} 0,640 > r_{tabel} 0,161$ atau dapat juga dilihat dari perbandingan nilai Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Nilai r_{hitung} dan Sig. (2-tailed) merupakan hasil dari uji hipotesis korelasi *product moment*. Hasil tersebut menyatakan bahwa konsep diri sebagai variabel X dan minat menjadi guru sebagai variabel Y memiliki hubungan yang positif. Hal ini membuktikan bahwa konsep diri mempengaruhi baik maupun kurangnya minat mahasiswa PAI angkatan 2019 untuk berprofesi menjadi guru.

Hubungan antara konsep diri dengan minat menjadi guru dapat diketahui dari data yang diperoleh setelah penyebaran kuesioner kepada 148 responden. Konsep diri dapat menekankan minat seseorang, dalam hal ini minat untuk menjadi guru. Konsep diri yakni suatu pemahaman diri yang melibatkan perkembangan dan kemajuan diri individu serta termasuk juga hal-hal yang menjadi minatnya. Ketika individu ingin mencapai apa yang

diminatinya, maka lazimnya ia akan membuat suatu konsep berupa bagaimana cara berproses dan usaha-usaha yang dilakukan untuk menggapai minat tersebut dengan baik dan sesuai dengan yang diinginkan. Konsep diri yang baik seperti senang saat praktik mengajar, sadar akan kondisi fisiknya sehingga dapat percaya diri, dapat melakukan evaluasi diri, dan sebagainya dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa PAI angkatan 2019 dalam pengambilan keputusan minat berkariernya di masa depan untuk berprofesi sebagai guru.

Mahasiswa PAI dengan konsep diri yang baik cenderung mampu mengelola dan mengetahui kelebihan serta kekurangan yang ada pada dirinya, sehingga seseorang dengan konsep diri baik akan mengetahui arah minat atau cita-citanya. Dalam penelitian ini seorang mahasiswa PAI dengan konsep diri yang baik sesuai dengan pemilihan jurusan pendidikannya, maka akan memiliki minat untuk menjadi guru. Muhibbin Syah (2013:136) mengemukakan bahwa minat merupakan penerimaan terhadap suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, semakin kuat hubungan tersebut maka akan semakin besar minatnya. Sehingga ketika penerapan konsep diri mahasiswa tinggi, maka minat mahasiswa untuk menjadi guru juga akan tinggi. Sebaliknya, jika penerapan konsep diri mahasiswa rendah, maka minat mahasiswa untuk menjadi guru juga akan rendah.

Dalam penelitian ini membuktikan bahwa terdapat hubungan antara konsep diri dengan minat menjadi guru pada mahasiswa PAI angkatan 2019

UIN Raden Mas Said Surakarta tahun akademik 2022/2023 yaitu sebesar 0,640. Berlandaskan pada pedoman interpretasi korelasi, angka 0,640 menunjukkan bahwa tingkat hubungan kedua variabel berada pada kategori kuat dan hasil korelasi bersifat positif, maka dapat diartikan semakin tinggi konsep diri mahasiswa maka akan semakin tinggi pula minat menjadi gurunya. Begitu pula sebaliknya, semakin menurun konsep diri maka akan semakin menurun pula minat menjadi gurunya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab IV di atas dan telah disertai dengan analisis data dari hasil penelitian skripsi yang berjudul “Hubungan Konsep Diri Dengan Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa PAI Angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta Tahun Akademik 2022/2023” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep diri mahasiswa PAI angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta tahun akademik 2022/2023 dari 148 responden menunjukkan hasil sebanyak 27 mahasiswa dengan persentase 18,24% memiliki konsep diri dengan kategori tinggi, 102 mahasiswa dengan persentase 68,92% berada pada kategori sedang, dan konsep diri dengan kategori rendah sebanyak 19 mahasiswa atau persentase 12,84%. Oleh karena itu, konsep diri mahasiswa PAI angkatan 2019 tergolong sedang.
2. Minat menjadi guru mahasiswa PAI angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta tahun akademik 2022/2023 dari 148 responden menunjukkan hasil sebanyak 32 mahasiswa dengan persentase 21,62% memiliki minat menjadi guru dalam kategori tinggi, terdapat 100 mahasiswa dengan persentase 67,57% memiliki minat

menjadi guru pada kategori sedang dan 16 mahasiswa dengan persentase 10,81% berada pada kategori rendah.

3. Dari hasil uji hipotesis menggunakan rumus korelasi *product moment* menghasilkan keputusan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat hubungan antara konsep diri dengan minat menjadi guru pada mahasiswa PAI angkatan 2019 Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta tahun akademik 2022/2023. Karena hasil $r_{hitung} 0,640 > r_{tabel} 0,161$ atau dapat juga dilihat dari perbandingan nilai Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian di atas, peneliti menyadari banyak kekurangan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa PAI

Mahasiswa PAI diharapkan dapat meningkatkan konsep dirinya sebagai calon guru sehingga secara lambat laun akan meningkat pula minat untuk berprofesi sebagai guru.

2. Bagi Koordinator Program Studi PAI

Konsep diri dengan minat menjadi guru pada penelitian ini terbukti memiliki hubungan dan dari hasil persentase konsep diri dan minat menjadi guru yang berada pada kategori sedang, maka perlu ditingkatkan dengan cara memberikan pengarahan dan pemahaman

terkait pentingnya konsep diri. Karena semakin tinggi konsep diri akan semakin tinggi pula minat untuk menjadi gurunya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Adanya hasil penelitian ini, maka penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas variabel penelitian dan mempertimbangkan faktor lain yang memiliki hubungan dengan keputusan karier berminat menjadi guru. Apabila ingin mengambil tema yang sama, maka diharapkan untuk mengambil responden yang berbeda agar lebih variatif dan dapat membatasi jumlah item soal kuesioner agar tidak begitu banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abd. Rachman. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Agustiani, Hendriati. 2018. *Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitannya Dengan Konsep Diri Dan Penyesuaian Diri Pada Remaja*. Bandung: Refika Aditama.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka.
- Choiriyah, Siti et al. 2019. *Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta*. Sukoharjo: Fataba Press.
- Desmita. 2014. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dewi, Yuanita Viva Avia. 2020. *Buku Ajar Komunikasi Dalam Praktik Bidan*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Einar M., Skaalvik, and Sidsel Skaalvik. 2006. *The Concept of Self in Education, Family and Sports*. ed. Anne P. Prescott. New York: Nova Science Publishers.
- Hurlock, Elizabeth B. 1999. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Hutagalung, Inge. 2007. *Pengembangan Kepribadian Tinjauan Praktis Menuju Pribadi Positif*. Jakarta: Indeks.
- Kusumaryono, R. Suyato. 2019. "Mengembalikan Profesionalisme Guru." *Jendela Kemendikbud*.
- Mahmud. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Muljanto, Mediana. 2021. "Pengaruh Konsep Diri Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kesiapan Kerja Pada Generasi Millennial." *Psikoborneo Jurnal Ilmiah Psikologi* Vol 9 No 1: 179–185.

- Muryani, Dwi. 2021. "Hubungan Konsep Diri Dengan Keaktifan Belajar Siswa Kelas Tinggi MIN 4 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2020/2021." FIT UIN Raden Mas Said Surakarta.
- Partini. 2018. "*Minat Mahasiswa Untuk Menjadi Guru Ditinjau Dari Konsep Diri Dan Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru (Studi Kasus Pada Mahasiswa Angkatan 2014 Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta)*". Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ristica, Octa Dwienda, Kiki Megasari, Een Husanah, and Miratu Megasari. 2015. *Cara Mudah Menjadi Bidan Yang Komunikatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Riyanto, Slamet, and Aglis Andhita Hatmawan. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, Dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Safitri, Dewi. 2019. *Menjadi Guru Profesional*. Riau: PT Indragiri Dot Com.
- Saifuddin, Ahmad. 2020. *Penyusunan Skala Psikologi*. Jakarta: Kencana.
- Sati, Ratna Asri Saras, and M. Ramaditya. 2019. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan E-Money (Studi Kasus Pada Konsumen Yang Menggunakan Metland Card)." *Management*: 1–20.
- Setiono, Agus. 2017. "*Pengaruh Konsep Diri Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Jurusan P.IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*". Malang: FITK UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2016. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- . 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suhartini, Yati. 2011. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwiraswasta." *Akmenika UPY* Volume 7: 38–59.
- Suharyat, Yayat. 2009. "Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia." *Jurnal Region*. Volume 1 No.3.
- Suteja, Jaja. 2013. *Etika Profesi Keguruan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Revisi. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- . 2013a. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- . 2013b. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syahrum, and Salim. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Tentama, Fatwa, Muhamad Hasan, and Rifa Nur. 2020. "Physical Self , Social Self, Psychological Self , and Moral Self in Reflecting Self-Concept." *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)* 54(1): 158–169.
- Thalib, Syamsul Bachri. 2017. *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Jakarta: Kencana.
- Uyun, Muhammad, and Idi Warsah. 2021. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Yusuf, A. Muri. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zulkarnain, Iskandar, Sakhyan Asmara, and Raras Sutatminingsih. 2020. *Membentuk Konsep Diri Melalui Budaya Tutar: Tinjauan Psikologi Komunikasi*. Medan: Puspantara.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Uji Coba Konsep Diri

Nama :

NIM :

Kelas :

Petunjuk Pengisian:

1. Isilah identitas pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah setiap pertanyaan di bawah ini dengan cermat
3. Pilih satu jawaban sesuai dengan pendapat anda berdasarkan kenyataan yang ada.
4. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom yang telah disediakan

Keterangan Pilihan Penilaian:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RG : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
1.	Saya adalah orang yang disiplin.					
2.	Saya adalah orang yang mementingkan makna pendidikan.					
3.	Saya adalah orang yang memiliki semangat tinggi.					
4.	Saya adalah orang yang pelupa.					
5.	Saya merasa tidak percaya diri untuk menjadi guru.					
6.	Saya tidak merencanakan masa depan saya (mengikuti alur saja).					
7.	Saya memilih jurusan di perguruan tinggi sesuai dengan minat yang saya sendiri.					
8.	Saya sadar terhadap apa yang saya lakukan setiap harinya					

No.	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
9.	Saya mengetahui konsekuensi dari apa yang saya lakukan					
10.	Saya sering bertindak tanpa berpikir terlebih dahulu.					
11.	Saya mencoba melarikan diri dari masalah.					
12.	Saya memilih jurusan di perguruan tinggi secara asal.					
13.	Saya melakukan evaluasi sikap dan tingkah laku pada setiap kegiatan yang saya lakukan.					
14.	Kritik dan saran yang diberikan orang lain sebagai dasar perubahan bagi diri saya.					
15.	Saya terbuka untuk menerima kritik dan saran yang diberikan orang lain tentang diri saya.					
16.	Saya kadang-kadang suka memikirkan hal buruk untuk dikatakan.					
17.	Saya kadang-kadang suka marah meski terhadap hal sepele.					
18.	Saya suka menunda pekerjaan yang akan dilakukan					
19.	Saya memiliki tubuh yang sehat.					
20.	Saya menyukai warna kulit saya.					
21.	Saya merasa percaya diri dengan keadaan fisik yang saya miliki.					
22.	Saya merasa teman-teman lebih cantik/tampan dari saya.					
23.	Saya merasa malu karena badan saya lebih pendek dari teman-teman saya.					
24.	Saya merasa malu karena saya terlalu gemuk/kurus.					
25.	Saya mudah meminta maaf saat berbuat salah.					

No.	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
26.	Saya berteman dengan semua teman, tanpa membedakan sifatnya.					
27.	Saya mengingatkan teman untuk beribadah.					
28.	Saya ketika asyik berkumpul (kegiatan) terkadang lupa akan waktu ibadah.					
29.	Saya sulit bergaul dengan orang baru.					
30.	Saya malas mengikuti acara keagamaan.					
31.	Kegagalan yang saya alami tidak membuat saya kecewa.					
32.	Saya yakin masa depan yang saya rencanakan akan tercapai.					
33.	Saya mengetahui kelebihan dan kekurangan diri saya.					
34.	Saya merasa puas dengan pribadi diri saya					
35.	Saya merasa putus asa saat mengalami kesulitan.					
36.	Saya tidak seperti apa yang saya harapkan.					
37.	Saya selalu merasa kurang meski target yang saya inginkan tercapai					
38.	Saya membenci diri saya.					
39.	Keluarga adalah hal yang penting bagi saya.					
40.	Saya memahami bahwa diri saya adalah harapan bagi keluarga di masa depan.					
41.	Saya mempunyai hubungan yang baik dengan orang tua.					
42.	Dalam pengambilan keputusan saya sering berdiskusi dengan keluarga.					

No.	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
43.	Saya tidak dicintai oleh keluarga saya.					
44.	Jika saya melakukan kesalahan, orang tua saya membiarkan.					
45.	Orang tua saya tidak pernah bertanya tentang kegiatan yang saya lakukan.					
46.	Saya tidak mendapatkan arahan dari orang tua mengenai pendidikan saya.					
47.	Saya adalah orang yang mudah berinteraksi dan bergaul dengan orang lain.					
48.	Saya orang yang mudah beradaptasi dengan lingkungan.					
49.	Saya tinggal di lingkungan masyarakat yang mendukung dan memungkinkan saya menjadi guru.					
50.	Saya merasa dikucilkan oleh teman-teman di kelas.					
51.	Saya hanya suka bergaul dengan teman dekat saja.					
52.	Lingkungan masyarakat sekitar tempat tinggal saya mendukung situasi untuk menjadi guru					

Lampiran 2 Kuesioner Uji Coba Minat Menjadi Guru

Nama :

NIM :

Kelas :

Petunjuk Pengisian:

1. Isilah identitas pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah setiap pertanyaan di bawah ini dengan cermat
3. Pilih satu jawaban sesuai pendapat anda berdasarkan kenyataan yang ada.
4. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom yang telah disediakan

Keterangan Pilihan Penilaian:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RG : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
1.	Untuk menambah wawasan tentang dunia kependidikan, saya banyak membaca buku dan artikel kependidikan.					
2.	Saya mencari informasi tentang profesi guru dengan bertanya kepada orang yang saya anggap tahu hal tentang profesi guru.					
3.	Saya tidak tertarik untuk mengikuti berita terbaru tentang perkembangan dunia pendidikan.					
4.	Saya tidak banyak berdiskusi tentang perkembangan dunia pendidikan.					
5.	Saya ingin menjadi guru karena status sosial yang baik dimata masyarakat.					
6.	Saya ingin menjadi guru karena saat ini profesi guru sangat diperhatikan oleh pemerintah.					
7.	Saya ingin menjadi guru karena masa depannya yang jelas.					

No.	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
8.	Saat ini tenaga pendidik profesional dan bekerja sesuai dengan bidangnya masih rendah.					
9.	Gaji guru tidak cukup untuk menyejahterakan kehidupan pendidik					
10.	Tugas dan tanggung jawab guru sangat berat.					
11.	Ketika praktik mengajar saya senang berinteraksi dengan siswa dan guru di sekolah.					
12.	Saya senang berbagi ilmu pengetahuan kepada orang lain, baik di sekolah maupun di luar sekolah.					
13.	Saya merasa kegiatan mengajar tidak mengembangkan ilmu pengetahuan yang saya miliki.					
14.	Saya merasa kurang pantas dan tidak percaya diri ketika sedang praktik mengajar.					
15.	Saya antusias mengikuti perkuliahan tentang mata kuliah kependidikan.					
16.	Saya senang bertanya ketika perkuliahan tentang mata kuliah kependidikan.					
17.	Saya akan melanjutkan pendidikan ke jenjang PPG.					
18.	Saya lebih menyukai perkuliahan ilmu pendidikan agama Islam murni dibanding ilmu pendidikan.					
19.	Saya tidak menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diajarkan selama perkuliahan di kehidupan nyata.					
20.	Bagi saya memilih jurusan pendidikan adalah pilihan kedua setelah gagal pada pilihan pertama.					
21.	Setelah lulus kuliah saya ingin menjadi guru atas dasar minat saya pribadi.					

No.	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
22.	Saya akan mengejar untuk lolos tes PPPK.					
23.	Saya ingin menjadi guru karena sudah terlanjur masuk di jurusan pendidikan.					
24.	Di lapangan saya merasa menjadi guru tidak perlu profesional yang penting bisa mengajar.					
25.	Guru adalah faktor penentu untuk meningkatkan kemampuan siswa dan mutu pendidikan.					
26.	Guru adalah profesi yang mampu mengajarkan kedewasaan dan menjadi teladan bagi siswa.					
27.	Sejak dulu saya memiliki cita-cita menjadi guru.					
28.	Saya berminat menjadi guru karena saya memiliki kemampuan dan bakat untuk menjadi guru.					
29.	Saya berminat menjadi guru karena menurut saya dunia pendidikan itu menarik.					
30.	Saya berminat menjadi guru karena terpaksa (pasrah dengan jurusan kuliah)					
31.	Saya berminat menjadi guru karena keinginan dan dorongan dari keluarga.					
32.	Saya kurang begitu tertarik menjadi guru karena saat ini profesi guru banyak dipandang sebelah mata oleh masyarakat.					
33.	Saya kuliah di jurusan pendidikan bukan karena saya ingin menjadi guru tetapi yang terpenting saya kuliah di perguruan tinggi saja.					
34.	Saya berminat menjadi guru karena ikut-ikutan teman.					

Lampiran 3 Kuesioner Penelitian Konsep Diri

Nama :

NIM :

Kelas :

Petunjuk Pengisian:

1. Isilah identitas pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah setiap pertanyaan di bawah ini dengan cermat
3. Pilih satu jawaban sesuai dengan pendapat anda berdasarkan kenyataan yang ada.
4. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom yang telah disediakan

Keterangan Pilihan Penilaian:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RG : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
1.	Saya adalah orang yang memiliki semangat tinggi.					
2.	Saya merasa tidak percaya diri untuk menjadi guru.					
3.	Saya tidak merencanakan masa depan saya (mengikuti alur saja).					
4.	Saya memilih jurusan di perguruan tinggi sesuai dengan minat yang saya sendiri.					
5.	Saya sadar terhadap apa yang saya lakukan setiap harinya					
6.	Saya mengetahui konsekuensi dari apa yang saya lakukan					
7.	Saya sering bertindak tanpa berpikir terlebih dahulu.					
8.	Saya mencoba melarikan diri dari masalah.					

No.	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
9.	Saya memilih jurusan di perguruan tinggi secara asal.					
10.	Saya melakukan evaluasi sikap dan tingkah laku pada setiap kegiatan yang saya lakukan.					
11.	Kritik dan saran yang diberikan orang lain sebagai dasar perubahan bagi diri saya.					
12.	Saya terbuka untuk menerima kritik dan saran yang diberikan orang lain tentang diri saya.					
13.	Saya kadang-kadang suka memikirkan hal buruk untuk dikatakan.					
14.	Saya kadang-kadang suka marah meski terhadap hal sepele.					
15.	Saya suka menunda pekerjaan yang akan dilakukan					
16.	Saya memiliki tubuh yang sehat.					
17.	Saya merasa malu karena badan saya lebih pendek dari teman-teman saya.					
18.	Saya merasa malu karena saya terlalu gemuk/kurus.					
19.	Saya mudah meminta maaf saat berbuat salah.					
20.	Saya berteman dengan semua teman, tanpa membedakan sifatnya.					
21.	Saya mengingatkan teman untuk beribadah.					
22.	Saya ketika asyik berkumpul (kegiatan) terkadang lupa akan waktu ibadah.					
23.	Saya sulit bergaul dengan orang baru.					
24.	Saya malas mengikuti acara keagamaan.					
25.	Saya mengetahui kelebihan dan kekurangan diri saya.					
26.	Saya merasa putus asa saat mengalami kesulitan.					
27.	Saya tidak seperti apa yang saya harapkan.					

No.	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
28.	Saya selalu merasa kurang meski target yang saya inginkan tercapai					
29.	Keluarga adalah hal yang penting bagi saya.					
30.	Saya mempunyai hubungan yang baik dengan orang tua.					
31.	Jika saya melakukan kesalahan, orang tua saya membiarkan.					
32.	Orang tua saya tidak pernah bertanya tentang kegiatan yang saya lakukan.					
33.	Saya tidak mendapatkan arahan dari orang tua mengenai pendidikan saya.					
34.	Saya orang yang mudah beradaptasi dengan lingkungan.					
35.	Saya tinggal di lingkungan masyarakat yang mendukung dan memungkinkan saya menjadi guru.					
36.	Saya hanya suka bergaul dengan teman dekat saja.					
37.	Lingkungan masyarakat sekitar tempat tinggal saya tidak mendukung situasi untuk menjadi guru					

Lampiran 4 Kuesioner Penelitian Minat Menjadi Guru

Nama :

NIM :

Kelas :

Petunjuk Pengisian:

1. Isilah identitas pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah setiap pertanyaan di bawah ini dengan cermat
3. Pilih satu jawaban sesuai pendapat anda berdasarkan kenyataan yang ada.
4. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom yang telah disediakan

Keterangan Pilihan Penilaian:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RG : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
1.	Untuk menambah wawasan tentang dunia kependidikan, saya banyak membaca buku dan artikel kependidikan.					
2.	Saya mencari informasi tentang profesi guru dengan bertanya kepada orang yang saya anggap tahu hal tentang profesi guru.					
3.	Saya tidak tertarik untuk mengikuti berita terbaru tentang perkembangan dunia pendidikan.					
4.	Saya ingin menjadi guru karena status sosial yang baik dimata masyarakat.					
5.	Saya ingin menjadi guru karena saat ini profesi guru sangat diperhatikan oleh pemerintah.					
6.	Gaji guru tidak cukup untuk menyejahterakan kehidupan pendidik					

No.	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
7.	Ketika praktik mengajar saya senang berinteraksi dengan siswa dan guru di sekolah.					
8.	Saya senang berbagi ilmu pengetahuan kepada orang lain, baik di sekolah maupun di luar sekolah.					
9.	Saya merasa kegiatan mengajar tidak mengembangkan ilmu pengetahuan yang saya miliki.					
10.	Saya merasa kurang pantas dan tidak percaya diri ketika sedang praktik mengajar.					
11.	Saya antusias mengikuti perkuliahan tentang mata kuliah kependidikan.					
12.	Saya senang bertanya ketika perkuliahan tentang mata kuliah kependidikan.					
13.	Saya akan melanjutkan pendidikan ke jenjang PPG.					
14.	Bagi saya memilih jurusan pendidikan adalah pilihan kedua setelah gagal pada pilihan pertama.					
15.	Setelah lulus kuliah saya ingin menjadi guru atas dasar minat saya pribadi.					
16.	Saya akan mengejar untuk lolos tes PPPK.					
17.	Di lapangan saya merasa menjadi guru tidak perlu profesional yang penting bisa mengajar.					
18.	Guru adalah faktor penentu untuk meningkatkan kemampuan siswa dan mutu pendidikan.					
19.	Guru adalah profesi yang mampu mengajarkan kedewasaan dan menjadi teladan bagi siswa.					
20.	Sejak dulu saya memiliki cita-cita menjadi guru.					

No.	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
21.	Saya berminat menjadi guru karena saya memiliki kemampuan dan bakat untuk menjadi guru.					
22.	Saya berminat menjadi guru karena menurut saya dunia pendidikan itu menarik.					
23.	Saya berminat menjadi guru karena terpaksa (pasrah dengan jurusan kuliah)					
24.	Saya kurang begitu tertarik menjadi guru karena saat ini profesi guru banyak dipandang sebelah mata oleh masyarakat.					
25.	Saya berminat menjadi guru karena ikut-ikutan teman.					

Lampiran 5 Uji Validitas Konsep Diri

*Hasil uji validitas X1 – X11 lihat di kolom total

		Correlations				
		X49	X50	X51	X52	Total
X01	Pearson Correlation	.129	.234	.349	.059	.276
	Sig. (2-tailed)	.496	.214	.058	.756	.140
	N	30	30	30	30	30
X02	Pearson Correlation	.224	.089	.000	-.072	.213
	Sig. (2-tailed)	.233	.641	1.000	.707	.259
	N	30	30	30	30	30
X03	Pearson Correlation	.472**	.177	.353	-.441*	.495**
	Sig. (2-tailed)	.008	.348	.055	.015	.005
	N	30	30	30	30	30
X04	Pearson Correlation	.166	.052	-.105	-.143	.350
	Sig. (2-tailed)	.380	.785	.581	.452	.058
	N	30	30	30	30	30
X05	Pearson Correlation	.337	.244	.191	-.260	.661**
	Sig. (2-tailed)	.069	.194	.313	.166	.000
	N	30	30	30	30	30
X06	Pearson Correlation	.204	-.166	.215	-.158	.602**
	Sig. (2-tailed)	.280	.381	.253	.405	.000
	N	30	30	30	30	30
X07	Pearson Correlation	.331	.320	.210	-.304	.475**
	Sig. (2-tailed)	.074	.084	.266	.103	.008
	N	30	30	30	30	30
X08	Pearson Correlation	.370*	.628**	.228	-.241	.681**
	Sig. (2-tailed)	.044	.000	.228	.200	.000
	N	30	30	30	30	30
X09	Pearson Correlation	.294	.269	.525**	-.368*	.519**
	Sig. (2-tailed)	.115	.151	.003	.045	.003
	N	30	30	30	30	30
X10	Pearson Correlation	.189	-.125	.377*	-.342	.551**
	Sig. (2-tailed)	.317	.511	.040	.064	.002
	N	30	30	30	30	30
X11	Pearson Correlation	.248	-.226	.007	-.347	.484**
	Sig. (2-tailed)	.187	.230	.970	.061	.007
	N	30	30	30	30	30

*Hasil uji validitas X12 – X 22 lihat di kolom total

		Correlations				
		X49	X50	X51	X52	Total
X12	Pearson Correlation	.329	.296	.333	-.543**	.667**
	Sig. (2-tailed)	.076	.113	.073	.002	.000
	N	30	30	30	30	30
X13	Pearson Correlation	.511**	.412*	.424*	-.402*	.617**
	Sig. (2-tailed)	.004	.024	.020	.028	.000
	N	30	30	30	30	30
X14	Pearson Correlation	.395*	.323	.219	-.385*	.710**
	Sig. (2-tailed)	.031	.081	.244	.036	.000
	N	30	30	30	30	30
X15	Pearson Correlation	.244	.073	.389*	-.380*	.418*
	Sig. (2-tailed)	.193	.703	.034	.038	.022
	N	30	30	30	30	30
X16	Pearson Correlation	.360	.086	-.024	-.258	.371*
	Sig. (2-tailed)	.050	.650	.900	.172	.043
	N	30	30	30	30	30
X17	Pearson Correlation	.315	.110	-.121	-.132	.426*
	Sig. (2-tailed)	.090	.563	.524	.487	.019
	N	30	30	30	30	30
X18	Pearson Correlation	.081	.021	.140	-.319	.362*
	Sig. (2-tailed)	.669	.912	.459	.088	.050
	N	30	30	30	30	30
X19	Pearson Correlation	.456*	.051	.438*	-.651**	.600**
	Sig. (2-tailed)	.011	.789	.016	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
X20	Pearson Correlation	.310	.053	-.017	-.149	.260
	Sig. (2-tailed)	.095	.782	.931	.433	.166
	N	30	30	30	30	30
X21	Pearson Correlation	.220	.180	-.261	.058	.348
	Sig. (2-tailed)	.244	.342	.164	.781	.060
	N	30	30	30	30	30
X22	Pearson Correlation	.006	-.033	.036	.078	.186
	Sig. (2-tailed)	.976	.861	.851	.681	.324
	N	30	30	30	30	30

*Hasil uji validitas X23 – X33 lihat di kolom total

		Correlations				
		X49	X50	X51	X52	Total
X23	Pearson Correlation	.341	-.107	-.004	-.366 [*]	.582 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.065	.575	.984	.047	.001
	N	30	30	30	30	30
X24	Pearson Correlation	.187	.249	.113	-.408 [*]	.576 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.322	.185	.554	.025	.001
	N	30	30	30	30	30
X25	Pearson Correlation	.322	.294	.574 ^{**}	-.403 [*]	.571 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.083	.115	.001	.027	.001
	N	30	30	30	30	30
X26	Pearson Correlation	.113	.147	.323	-.156	.430 [*]
	Sig. (2-tailed)	.551	.438	.081	.411	.018
	N	30	30	30	30	30
X27	Pearson Correlation	.447 [*]	.094	.468 ^{**}	-.584 ^{**}	.644 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.013	.621	.009	.001	.000
	N	30	30	30	30	30
X28	Pearson Correlation	.166	-.124	.280	-.528 ^{**}	.477 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.380	.516	.133	.003	.008
	N	30	30	30	30	30
X29	Pearson Correlation	.147	.000	.192	-.176	.643 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.439	1.000	.308	.352	.000
	N	30	30	30	30	30
X30	Pearson Correlation	.199	-.019	.332	-.633 ^{**}	.653 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.293	.919	.073	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
X31	Pearson Correlation	-.285	-.237	-.085	.095	-.109
	Sig. (2-tailed)	.127	.208	.654	.616	.567
	N	30	30	30	30	30
X32	Pearson Correlation	.193	.291	-.082	-.321	.195
	Sig. (2-tailed)	.306	.118	.666	.084	.301
	N	30	30	30	30	30
X33	Pearson Correlation	.380 [*]	.517 ^{**}	.130	-.347	.492 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.038	.003	.493	.061	.006
	N	30	30	30	30	30

*Hasil uji validitas X34 – X44 lihat di kolom total

		Correlations				
		X49	X50	X51	X52	Total
X34	Pearson Correlation	.259	-.088	.319	-.337	.315
	Sig. (2-tailed)	.167	.644	.086	.069	.090
	N	30	30	30	30	30
X35	Pearson Correlation	.473**	.222	-.028	-.447*	.504**
	Sig. (2-tailed)	.008	.238	.883	.013	.004
	N	30	30	30	30	30
X36	Pearson Correlation	.295	.179	.323	-.488**	.683**
	Sig. (2-tailed)	.113	.344	.082	.006	.000
	N	30	30	30	30	30
X37	Pearson Correlation	.196	.274	.277	-.260	.386*
	Sig. (2-tailed)	.299	.143	.139	.165	.035
	N	30	30	30	30	30
X38	Pearson Correlation	.174	.244	.534**	-.157	.339
	Sig. (2-tailed)	.357	.195	.002	.407	.067
	N	30	30	30	30	30
X39	Pearson Correlation	.317	.171	.237	-.359	.414*
	Sig. (2-tailed)	.068	.366	.207	.052	.023
	N	30	30	30	30	30
X40	Pearson Correlation	.245	.000	-.028	-.433*	.227
	Sig. (2-tailed)	.192	1.000	.882	.017	.228
	N	30	30	30	30	30
X41	Pearson Correlation	.245	-.112	.325	-.433*	.441*
	Sig. (2-tailed)	.192	.556	.080	.017	.015
	N	30	30	30	30	30
X42	Pearson Correlation	.597**	-.024	.170	-.434*	.244
	Sig. (2-tailed)	.000	.898	.370	.017	.194
	N	30	30	30	30	30
X43	Pearson Correlation	-.069	.242	.511**	.078	.165
	Sig. (2-tailed)	.718	.198	.004	.682	.383
	N	30	30	30	30	30
X44	Pearson Correlation	.296	.556**	.456*	-.179	.432*
	Sig. (2-tailed)	.112	.001	.011	.343	.017
	N	30	30	30	30	30

*Hasil uji validitas X45 – X52 lihat di kolom total

		Correlations				
		X49	X50	X51	X52	Total
X45	Pearson Correlation	.453*	.147	.657**	-.573**	.626**
	Sig. (2-tailed)	.012	.438	.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30
X46	Pearson Correlation	.347	.165	.494**	-.565**	.551**
	Sig. (2-tailed)	.060	.384	.006	.001	.002
	N	30	30	30	30	30
X47	Pearson Correlation	.091	.019	.103	.024	.351
	Sig. (2-tailed)	.634	.922	.588	.900	.057
	N	30	30	30	30	30
X48	Pearson Correlation	.311	.104	.134	.008	.504**
	Sig. (2-tailed)	.094	.584	.479	.965	.004
	N	30	30	30	30	30
X49	Pearson Correlation	1	.377*	.204	-.640**	.574**
	Sig. (2-tailed)		.040	.280	.000	.001
	N	30	30	30	30	30
X50	Pearson Correlation	.377*	1	.282	-.149	.312
	Sig. (2-tailed)	.040		.131	.433	.093
	N	30	30	30	30	30
X51	Pearson Correlation	.204	.282	1	-.319	.494**
	Sig. (2-tailed)	.280	.131		.086	.006
	N	30	30	30	30	30
X52	Pearson Correlation	-.640**	-.149	-.319	1	-.612**
	Sig. (2-tailed)	.000	.433	.086		.000
	N	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.574**	.312	.494**	-.612**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.093	.006	.000	
	N	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6 Uji Validitas Minat Menjadi Guru

*Hasil uji validitas Y1 – Y11 lihat di kolom total

		Correlations				
		Y31	Y32	Y33	Y34	Total
Y01	Pearson Correlation	.056	.244	-.199	.185	.432 [*]
	Sig. (2-tailed)	.767	.195	.292	.328	.017
	N	30	30	30	30	30
Y02	Pearson Correlation	.039	.037	-.232	.040	.376 [*]
	Sig. (2-tailed)	.838	.847	.217	.833	.041
	N	30	30	30	30	30
Y03	Pearson Correlation	-.209	.243	.035	.349	.563 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.268	.195	.855	.059	.001
	N	30	30	30	30	30
Y04	Pearson Correlation	-.203	.265	-.165	.165	.312
	Sig. (2-tailed)	.282	.157	.385	.384	.093
	N	30	30	30	30	30
Y05	Pearson Correlation	-.222	-.143	-.180	.071	.443 [*]
	Sig. (2-tailed)	.238	.450	.340	.709	.014
	N	30	30	30	30	30
Y06	Pearson Correlation	-.318	-.100	-.175	-.062	.425 [*]
	Sig. (2-tailed)	.086	.597	.354	.743	.019
	N	30	30	30	30	30
Y07	Pearson Correlation	-.485 ^{**}	-.206	-.268	-.070	.301
	Sig. (2-tailed)	.007	.274	.151	.713	.106
	N	30	30	30	30	30
Y08	Pearson Correlation	-.065	.272	-.163	.228	.219
	Sig. (2-tailed)	.732	.145	.389	.227	.246
	N	30	30	30	30	30
Y09	Pearson Correlation	.221	.620 ^{**}	.217	.306	.491 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.241	.000	.249	.100	.006
	N	30	30	30	30	30
Y10	Pearson Correlation	.435 [*]	.084	-.124	.050	-.152
	Sig. (2-tailed)	.016	.659	.513	.793	.423
	N	30	30	30	30	30
Y11	Pearson Correlation	-.147	.166	.142	.272	.553 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.437	.381	.453	.146	.002
	N	30	30	30	30	30

*Hasil uji validitas Y12 – Y22 lihat di kolom total

		Correlations				
		Y31	Y32	Y33	Y34	Total
Y12	Pearson Correlation	-.230	.471**	.171	.416*	.613**
	Sig. (2-tailed)	.222	.009	.366	.022	.000
	N	30	30	30	30	30
Y13	Pearson Correlation	-.014	.603**	.180	.444*	.640**
	Sig. (2-tailed)	.942	.000	.341	.014	.000
	N	30	30	30	30	30
Y14	Pearson Correlation	-.084	.347	.201	.173	.572**
	Sig. (2-tailed)	.660	.060	.287	.360	.001
	N	30	30	30	30	30
Y15	Pearson Correlation	-.015	.277	-.054	.582**	.599**
	Sig. (2-tailed)	.936	.138	.776	.001	.000
	N	30	30	30	30	30
Y16	Pearson Correlation	.074	.373*	-.080	.382*	.500**
	Sig. (2-tailed)	.698	.043	.675	.037	.005
	N	30	30	30	30	30
Y17	Pearson Correlation	-.130	.206	-.098	.187	.563**
	Sig. (2-tailed)	.493	.276	.607	.322	.001
	N	30	30	30	30	30
Y18	Pearson Correlation	-.117	-.037	-.032	-.243	.012
	Sig. (2-tailed)	.537	.846	.868	.196	.952
	N	30	30	30	30	30
Y19	Pearson Correlation	-.175	.220	-.026	.131	.341
	Sig. (2-tailed)	.356	.242	.892	.489	.065
	N	30	30	30	30	30
Y20	Pearson Correlation	.234	.520**	.281	.621**	.475**
	Sig. (2-tailed)	.213	.003	.132	.000	.008
	N	30	30	30	30	30
Y21	Pearson Correlation	-.255	-.055	-.120	.160	.549**
	Sig. (2-tailed)	.173	.772	.528	.399	.002
	N	30	30	30	30	30
Y22	Pearson Correlation	-.242	-.022	-.096	.111	.601**
	Sig. (2-tailed)	.197	.906	.612	.561	.000
	N	30	30	30	30	30

*Hasil uji validitas Y23 – Y33 lihat di kolom total

		Correlations				
		Y31	Y32	Y33	Y34	Total
Y23	Pearson Correlation	-.049	.228	.087	.086	.023
	Sig. (2-tailed)	.797	.231	.646	.851	.902
	N	30	30	30	30	30
Y24	Pearson Correlation	-.139	.428*	.218	.588**	.646**
	Sig. (2-tailed)	.465	.018	.248	.001	.000
	N	30	30	30	30	30
Y25	Pearson Correlation	-.025	.015	.013	.483**	.434*
	Sig. (2-tailed)	.897	.935	.944	.007	.017
	N	30	30	30	30	30
Y26	Pearson Correlation	-.090	.233	.079	.545**	.534**
	Sig. (2-tailed)	.638	.215	.679	.002	.002
	N	30	30	30	30	30
Y27	Pearson Correlation	-.221	.187	.003	.475**	.618**
	Sig. (2-tailed)	.241	.323	.987	.008	.000
	N	30	30	30	30	30
Y28	Pearson Correlation	-.658**	.243	-.226	.100	.444*
	Sig. (2-tailed)	.000	.195	.230	.600	.014
	N	30	30	30	30	30
Y29	Pearson Correlation	-.464**	.309	.024	.323	.667**
	Sig. (2-tailed)	.010	.096	.899	.082	.000
	N	30	30	30	30	30
Y30	Pearson Correlation	.000	.704**	.604**	.456*	.563**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.000	.000	.011	.001
	N	30	30	30	30	30
Y31	Pearson Correlation	1	.043	.183	.140	-.137
	Sig. (2-tailed)		.823	.333	.461	.471
	N	30	30	30	30	30
Y32	Pearson Correlation	.043	1	.473**	.639**	.615**
	Sig. (2-tailed)	.823		.008	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
Y33	Pearson Correlation	.183	.473**	1	.296	.152
	Sig. (2-tailed)	.333	.008		.112	.424
	N	30	30	30	30	30

*Hasil uji validitas Y34 lihat di kolom total

		Correlations				
		Y31	Y32	Y33	Y34	Total
Y34	Pearson Correlation	.140	.639**	.296	1	.634**
	Sig. (2-tailed)	.461	.000	.112		.000
	N	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	-.137	.615**	.152	.634**	1
	Sig. (2-tailed)	.471	.000	.424	.000	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 7 Uji Reliabilitas Konsep Diri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.915	37

Lampiran 8 Uji Reliabilitas Minat Menjadi Guru

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.900	25

Lampiran 9 Data Penelitian Variabel Konsep Diri

Resp	Item Soal																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	4	3	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	3	2	4	5	3	5
2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4
3	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	2	5	3	3	5
6	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4
7	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	5	2	2	4
8	4	4	4	5	4	4	4	5	5	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	2	3	4	4	4	4
10	4	5	2	2	4	4	1	2	4	2	4	4	1	2	2	4	5	3	4
11	4	4	2	4	4	5	2	5	5	5	4	4	4	5	2	5	5	3	5
12	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4
13	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5
14	4	3	4	4	4	3	5	4	5	5	4	4	4	3	3	4	3	3	3
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
16	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	4	4	5	5	4
17	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5
18	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	5	3	2	2	5	2	2	5
19	4	2	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	3	3	2	4	5	4	4
20	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4
21	4	4	4	5	4	4	3	3	4	3	5	4	2	2	3	3	4	4	4
22	5	4	5	2	4	3	3	5	5	4	5	2	3	3	3	4	5	5	5
23	4	2	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3
24	3	1	4	1	4	4	2	4	1	4	4	4	1	3	1	1	2	1	5
25	5	2	4	2	4	3	4	4	3	4	5	2	4	4	3	4	2	2	5
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
27	3	2	4	2	4	4	2	2	2	3	4	4	2	2	2	4	4	2	3
28	4	2	4	5	5	5	4	3	5	3	4	3	3	4	2	5	2	1	4
29	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	2	4
30	4	4	5	3	4	4	5	4	3	4	4	5	2	2	2	4	3	3	4
31	5	3	5	4	4	5	3	2	5	2	4	4	4	2	1	5	2	2	5
32	4	1	5	1	4	4	5	5	1	4	4	4	5	3	3	4	5	5	4
33	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	5	5	4	4	3	4	4	4	3
34	5	5	1	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
35	4	4	5	3	4	3	2	2	1	2	2	4	2	3	4	5	1	5	5
36	4	2	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4
37	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
38	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	5	4
39	4	2	4	5	4	4	4	4	4	3	5	5	3	4	2	4	4	4	5
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
41	4	3	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4
42	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	1	3	1	4	3
43	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
45	3	4	4	5	5	4	4	4	5	3	3	5	4	4	1	5	5	4	4

Resp	Item Soal																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
46	4	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	2	3	4	4	3
47	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	3	4
48	4	5	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	2	3	2	4	5	3	3
49	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	5	5	4
50	4	3	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	3	5	4	4
51	5	4	4	5	4	5	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	5
52	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	4	5
53	2	3	5	5	5	5	2	1	5	5	5	5	1	1	1	4	5	2	4
54	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4
55	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	2	2	2	4	4	3	4
56	4	3	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	3	2	2	5	4	4	5
57	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	3	3	3	5	4	5	4
58	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	4	5	4	3
59	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3
60	4	3	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	2	3	3	5	3	4
61	4	5	1	3	5	5	1	1	1	4	4	5	2	1	1	5	2	1	5
62	4	3	3	2	4	4	4	5	4	3	5	5	4	4	3	4	4	4	4
63	4	2	3	4	5	4	3	3	3	4	4	5	3	2	2	5	4	3	4
64	5	5	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	1	4	3	4	2	4
65	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	2	5	5	5	4
66	5	2	4	5	4	4	4	5	1	2	4	5	5	5	5	4	5	5	5
67	5	4	1	3	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	3	5	5	5	5
68	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4
69	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5
70	4	1	2	3	5	5	3	5	4	4	4	5	2	2	2	4	5	5	4
71	4	4	4	3	5	5	3	3	3	4	4	5	3	3	3	5	4	4	5
72	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	3	2	5	3	4	4
73	5	4	2	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	3	3	5	4	3	5
74	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4
75	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	2	4	4	4	5
76	4	4	4	5	5	5	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5
77	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	5	4	2	5
78	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	5
79	5	5	2	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	5	4	4	5
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5
81	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	5	3	4	2	4	4	4	4
82	5	4	3	5	5	5	3	3	5	4	5	5	4	3	2	5	5	5	5
83	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	2	2	3	2	2	4
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4
85	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4
86	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	2	2	2	4	4	4	4
87	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	5	3	4	5
88	4	1	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	3	5
89	4	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	1	2	2	4	2	2	5
90	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	3	2	4	3	4	4

Resp	Item Soal																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
91	4	3	5	4	3	4	5	5	5	4	4	4	3	2	2	4	5	5	5
92	4	2	2	3	4	4	3	3	2	4	4	4	2	2	2	4	2	2	4
93	3	3	4	5	4	4	3	3	5	3	4	4	3	2	2	3	3	2	5
94	5	3	1	5	5	5	1	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5
95	4	3	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
96	1	2	2	3	1	3	2	2	3	1	1	5	2	2	1	4	5	5	2
97	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
98	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	2	5	5	5	5
99	4	2	5	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	2	5	5	5	5
100	4	4	4	3	5	5	4	4	3	5	4	5	2	3	3	5	5	5	4
101	5	3	2	3	4	5	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	1	1	5
102	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	2	5
103	5	2	2	4	5	5	2	3	3	5	5	5	3	3	3	5	3	3	5
104	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	5	3	4	5
105	5	3	4	4	5	5	3	3	4	5	5	5	3	2	2	5	4	4	4
106	4	4	4	4	5	5	4	4	3	5	4	5	2	3	3	5	5	5	4
107	4	1	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	2	3	2	4	2	2	4
108	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	4
109	3	3	4	4	5	5	3	3	5	4	5	5	2	3	1	5	5	5	5
110	4	3	2	3	4	4	2	4	4	4	5	5	1	1	1	5	1	2	5
111	4	5	3	4	5	4	2	2	4	5	5	5	2	2	2	4	4	5	4
112	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3
113	3	5	1	2	5	3	4	4	3	3	5	5	1	4	4	5	4	1	5
114	5	3	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	3	2	2	5	4	2	4
115	4	3	4	4	3	3	4	5	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	5
116	4	2	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	2	2	4	2	2	4
117	3	1	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4
118	4	2	3	4	4	5	4	4	3	4	5	5	3	3	2	5	4	4	5
119	5	1	1	4	4	3	2	4	2	2	1	5	1	4	5	4	2	1	3
120	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4
121	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	4	3	5	2	4	4
122	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	5	4	4	4
123	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	5
124	2	2	1	3	4	5	4	3	3	4	4	5	3	2	1	5	3	4	4
125	4	2	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4
126	4	2	3	3	4	4	2	3	2	3	4	4	2	2	2	4	3	2	4
127	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4
128	3	2	4	2	4	5	4	5	4	4	5	5	2	1	2	4	4	4	5
129	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	2	2	2	3	4	4	4
130	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5
131	4	4	2	3	4	4	4	5	4	5	5	5	1	2	2	5	5	3	5
132	5	1	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5
133	5	2	4	3	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	2	5	5	5	4
134	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
135	4	2	5	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4

Resp	Item Soal																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
136	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	3	3	3	5	5	5	5
137	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	5	5	2	2	2	5	2	2	5
138	4	3	2	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	5	4	5	3
139	4	1	4	3	4	4	3	4	3	4	5	4	3	2	2	4	4	3	4
140	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4
141	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5
142	5	5	4	5	4	5	4	5	5	2	4	4	5	4	5	5	5	5	5
143	5	2	5	2	4	5	4	4	3	4	4	5	4	3	2	5	5	5	5
144	5	1	5	4	3	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4
145	5	5	1	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4
146	5	4	4	2	5	5	4	4	2	5	4	4	3	2	2	5	4	4	5
147	5	3	4	5	5	5	4	3	5	4	4	5	5	3	2	5	4	4	5
148	4	2	3	5	5	5	2	2	5	5	5	5	2	1	1	4	3	1	4

Resp	Item Soal																	Total		
	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36		37	
1	4	5	4	4	4	4	5	3	3	3	5	5	5	4	5	4	4	4	3	152
2	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	155
3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	5	3	5	162
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144
5	5	5	5	2	5	5	2	5	2	5	5	3	3	5	3	5	5	5	5	157
6	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	137
7	4	4	2	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	135
8	3	4	4	4	4	4	5	3	2	5	5	3	3	3	4	3	3	4	4	141
9	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	154
10	3	4	4	2	2	5	3	2	1	5	5	1	1	1	4	2	1	1	1	106
11	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	161
12	5	4	4	2	4	4	3	3	4	5	5	4	4	4	3	4	3	4	4	139
13	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	180
14	4	4	5	3	4	4	3	2	3	5	5	5	4	5	3	3	3	3	3	140
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	183
16	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	3	3	3	5	4	2	1	1	154
17	5	4	5	3	5	4	5	3	3	5	5	4	5	5	3	4	5	5	5	165
18	5	5	4	4	5	4	4	2	2	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	146
19	5	4	4	4	5	3	4	4	4	5	5	5	4	3	4	3	5	3	3	151
20	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	142
21	4	4	4	3	3	4	2	2	3	5	5	4	4	4	3	4	3	4	4	134
22	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	5	4	5	2	2	154
23	4	4	2	4	4	3	4	2	2	5	5	4	2	2	4	3	4	2	2	124
24	4	4	2	1	2	4	2	2	2	5	5	5	1	1	3	1	1	1	1	96
25	5	4	4	3	4	3	3	3	2	5	5	3	3	3	4	5	4	3	3	132
26	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	146
27	4	3	2	4	2	4	2	2	2	3	4	4	2	4	4	3	2	2	2	108
28	4	5	5	1	3	5	4	3	4	5	4	4	2	2	2	3	1	3	3	128
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144
30	4	4	2	4	4	5	4	5	2	5	5	4	4	5	4	3	2	2	2	137
31	4	5	4	5	3	4	2	2	2	4	4	5	2	2	5	4	3	4	3	131
32	4	3	5	4	5	3	3	5	1	5	5	5	1	3	4	3	1	1	1	132
33	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	160
34	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	176
35	5	3	1	5	1	4	2	4	2	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	129
36	5	4	5	2	5	4	5	3	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	159
37	4	4	4	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	133
38	4	3	5	3	4	3	4	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	145
39	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	5	5	5	5	3	3	4	3	3	141
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	146
41	5	4	3	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	166
42	2	3	4	2	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	2	4	2	4	4	122
43	4	3	4	3	5	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	146
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	185
45	3	5	5	1	5	4	3	4	5	5	4	5	4	5	2	4	3	3	3	146

Resp	Item Soal																	Total	
	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36		37
46	3	3	3	3	3	3	3	3	2	5	4	4	4	4	3	2	4	2	117
47	4	4	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	2	4	143
48	5	4	3	4	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	152
49	4	4	5	5	5	4	5	3	3	4	4	5	5	5	4	4	5	5	161
50	4	5	5	4	4	5	3	4	3	5	5	5	4	4	4	3	5	4	157
51	5	4	4	4	4	4	3	3	2	5	5	4	2	4	5	5	4	3	144
52	4	4	5	3	4	3	3	2	3	5	5	5	4	5	3	5	3	5	158
53	5	3	4	1	1	5	5	1	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	138
54	2	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	159
55	5	3	2	5	5	3	3	2	2	5	5	4	5	5	5	3	5	3	134
56	5	5	5	3	5	3	5	4	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	159
57	5	4	5	4	5	3	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	155
58	5	3	3	5	2	3	4	3	3	4	4	3	2	3	5	4	3	4	133
59	4	4	3	4	3	4	3	3	3	5	5	4	4	4	3	3	2	3	133
60	4	4	5	2	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	3	4	3	4	152
61	2	3	3	1	4	5	2	1	4	5	5	5	2	4	4	1	1	1	109
62	4	4	4	3	4	3	3	3	2	5	5	4	4	4	3	4	4	4	140
63	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	5	4	4	4	142
64	5	5	4	3	4	5	4	5	3	5	5	4	4	4	4	5	1	4	145
65	4	5	3	4	3	4	2	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	159
66	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	167
67	4	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	162
68	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	137
69	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	159
70	4	5	5	4	5	4	3	2	4	5	5	5	3	5	4	5	5	5	147
71	5	3	3	3	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	2	146
72	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	168
73	4	5	5	3	5	5	4	5	3	5	5	4	4	4	4	4	3	2	152
74	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	2	4	131
75	4	5	4	4	4	4	3	2	2	5	4	4	4	2	4	4	4	4	147
76	4	5	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	163
77	5	5	5	4	4	5	4	2	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	148
78	5	4	4	2	4	4	4	4	2	5	5	4	4	4	4	5	3	5	143
79	5	4	4	3	5	4	4	3	2	4	5	5	4	4	4	3	4	2	148
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	151
81	4	4	4	4	4	5	4	2	4	5	5	4	4	3	5	5	3	4	140
82	5	5	4	4	5	5	5	4	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	164
83	3	4	3	3	4	5	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	135
84	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	140
85	5	4	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	163
86	3	3	4	2	4	4	5	4	2	5	5	4	4	4	3	4	4	4	137
87	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	166
88	4	5	4	4	5	5	4	4	3	5	4	4	3	4	3	4	4	4	148
89	4	5	5	2	3	4	3	3	2	5	4	3	1	2	3	4	2	3	114
90	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	159

Resp	Item Soal																	Total	
	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36		37
91	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	161
92	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	121
93	5	3	2	4	3	5	2	1	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	123
94	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	165
95	4	4	3	3	4	4	3	4	3	5	5	2	4	4	4	4	2	2	124
96	4	5	3	2	3	3	3	2	4	5	4	4	4	4	3	3	2	3	108
97	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	175
98	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	173
99	3	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	159
100	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	161
101	5	3	3	3	4	4	4	3	3	5	5	2	4	4	4	3	4	3	129
102	5	5	4	4	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	169
103	4	4	3	3	3	5	3	3	2	5	3	1	2	4	5	2	3	131	
104	5	5	2	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	163
105	4	4	5	2	4	4	5	4	3	5	5	5	4	5	4	5	2	4	149
106	5	3	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	161
107	5	3	2	3	3	4	2	2	2	5	5	4	3	5	5	4	3	3	120
108	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	3	3	4	4	3	4	143
109	4	5	5	2	4	4	3	2	1	5	5	4	5	5	4	5	2	5	145
110	4	5	3	3	3	5	2	2	3	5	5	4	2	2	3	3	2	2	118
111	5	5	4	4	4	5	4	4	2	5	5	4	4	1	5	5	3	4	144
112	4	3	3	2	4	3	3	3	4	5	5	5	4	5	3	4	2	4	138
113	5	5	4	4	4	3	2	1	1	5	5	5	5	5	4	4	4	4	137
114	5	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	2	4	4	3	2	3	135
115	5	4	3	4	4	4	3	3	3	5	4	3	5	5	4	3	3	3	138
116	4	5	2	3	4	3	3	3	2	5	5	4	4	4	3	3	4	4	125
117	4	3	4	1	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	113
118	5	5	4	3	4	5	4	2	2	5	5	4	3	4	3	4	2	3	140
119	3	4	2	1	4	5	1	1	1	4	3	2	3	1	2	4	1	1	97
120	4	4	3	3	4	4	3	3	3	5	5	4	4	4	4	5	3	4	139
121	2	4	4	4	5	3	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	2	149
122	4	4	4	4	4	3	5	3	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	149
123	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	168
124	5	4	3	3	2	4	2	2	3	5	5	5	4	4	4	4	3	4	128
125	4	4	3	3	4	4	3	3	3	5	5	4	4	4	4	5	3	4	140
126	3	4	3	1	3	3	3	2	3	5	4	3	2	3	3	3	2	3	110
127	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	141
128	5	3	3	4	3	3	3	3	2	5	5	5	5	5	4	3	3	3	136
129	4	4	5	4	4	4	3	3	2	5	5	4	4	4	4	4	4	4	141
130	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	169
131	4	4	4	2	4	4	4	3	3	5	5	4	4	5	4	4	2	2	139
132	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	1	5	5	5	1	166
133	5	4	5	5	5	5	5	4	2	5	5	4	5	5	5	4	4	5	161
134	3	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	141
135	4	3	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	156

Resp	Item Soal																	Total	
	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36		37
136	5	4	4	3	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	162
137	5	5	4	4	4	4	4	3	2	5	5	5	5	4	4	4	4	4	140
138	3	5	3	2	3	4	3	3	3	5	4	5	2	2	3	3	2	3	123
139	5	4	5	4	4	3	4	2	2	5	4	4	4	4	5	4	3	3	134
140	5	4	4	4	4	4	4	2	2	5	5	4	4	2	4	4	4	4	148
141	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	177
142	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	169
143	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	163
144	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	175
145	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	154
146	4	4	4	3	4	4	3	2	2	5	5	4	4	4	3	4	3	4	139
147	4	5	5	3	5	4	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	161
148	4	4	3	3	3	4	2	2	3	5	5	5	3	5	4	4	3	3	129

Lampiran 10 Data Penelitian Variabel Minat Menjadi Guru

Resp	Item Soal																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
2	4	4	4	2	2	2	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4
3	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
5	5	5	5	5	1	3	5	5	5	3	5	4	3	5	5	3	5
6	2	4	4	2	2	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4
7	4	4	4	4	3	2	4	4	4	5	4	4	4	2	4	5	4
8	4	4	4	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5
9	4	5	4	1	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5
10	4	2	3	4	4	1	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4
11	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
12	3	4	3	2	3	3	4	4	4	5	4	3	4	3	4	5	4
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
14	4	4	4	2	3	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
15	5	5	5	5	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
16	4	4	4	3	3	1	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4
17	4	4	5	3	3	1	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5
18	3	3	4	2	1	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4
19	5	4	4	1	3	3	5	5	4	5	4	4	3	5	4	5	4
20	3	4	3	2	2	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4
21	3	3	3	4	3	1	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4
22	5	5	3	5	3	2	4	4	3	4	4	5	3	3	3	4	3
23	4	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3
24	5	5	4	3	1	1	4	4	2	5	3	3	4	1	3	5	5
25	5	4	1	5	5	3	3	4	2	4	5	5	3	1	2	4	2
26	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4
27	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	3	3	2	3	3	4
28	3	4	2	3	2	2	5	5	4	5	4	3	4	1	3	5	5
29	4	4	4	4	4	1	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4
30	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
31	3	4	5	2	1	2	5	5	2	3	5	3	3	4	5	3	3
32	1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	1	3
33	3	4	4	2	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4
34	5	5	4	2	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
35	4	2	4	2	2	2	5	4	4	4	3	2	2	1	3	4	4
36	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	5	5	3	5
37	4	2	4	2	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4
38	3	3	2	2	1	2	4	5	4	3	4	4	3	4	3	3	3
39	3	4	4	2	3	4	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4
40	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
41	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
42	4	4	4	4	2	1	3	5	4	4	4	3	4	2	4	4	4
43	5	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	5	3	3	4
44	5	5	5	1	1	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
45	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5

Resp	Item Soal																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
46	1	2	3	2	1	3	1	1	3	2	4	2	2	5	2	2	3
47	4	4	4	3	4	2	4	5	4	4	5	4	3	5	3	4	5
48	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3
49	5	5	5	4	4	3	5	5	5	4	5	3	4	5	5	4	5
50	4	4	4	3	3	1	5	5	5	3	4	3	3	5	3	3	3
51	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	3
52	4	5	5	4	3	1	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5
53	2	5	4	5	4	1	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5
54	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5
55	3	4	2	2	2	3	5	4	4	5	3	4	5	1	3	5	3
56	4	4	4	2	3	3	5	5	4	3	4	3	3	5	5	3	4
57	5	4	4	3	2	4	4	4	5	3	4	3	3	5	4	3	5
58	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
59	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
60	3	4	3	2	1	2	4	5	5	4	4	3	4	5	5	4	4
61	5	4	3	2	2	1	3	3	4	3	3	3	1	5	3	3	2
62	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3
63	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
64	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	5	4	4	4
65	4	5	5	5	2	1	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
66	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5
67	4	4	5	3	2	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5
68	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4
69	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
70	5	4	4	2	1	4	4	5	4	3	4	3	3	2	3	3	5
71	5	4	4	2	3	1	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4
72	4	4	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	5	2	5	5	5
73	4	5	4	3	4	2	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5
74	4	4	4	4	2	1	5	5	4	5	3	3	4	2	4	5	4
75	4	4	4	2	2	1	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
76	4	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
77	4	5	4	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4
79	4	4	5	2	2	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5
80	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
81	3	4	4	4	1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
82	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	3	5	4	4	4
83	3	4	4	4	3	1	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5
84	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
85	4	4	3	5	4	3	4	4	4	5	4	3	5	4	4	5	4
86	4	3	3	3	3	1	3	3	4	5	3	4	3	2	4	5	4
87	4	3	4	1	3	2	4	4	3	4	4	3	3	5	5	4	4
88	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	5	4	3	3	4	4	2
89	3	4	3	3	3	1	5	5	3	4	3	3	4	1	4	4	2
90	4	3	4	1	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	5	4	4

Resp	Item Soal																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
91	5	5	5	5	5	2	5	5	3	4	5	5	5	4	5	4	4
92	3	4	3	3	2	1	4	4	4	3	4	4	3	1	3	3	4
93	3	5	4	3	3	1	4	4	3	5	4	3	5	5	5	5	4
94	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
95	3	4	2	4	4	3	4	4	3	5	4	4	3	1	4	5	2
96	2	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	3
97	4	5	4	1	1	1	5	5	1	2	4	4	3	3	3	2	4
98	4	5	3	1	1	4	5	5	5	3	4	4	3	4	5	3	4
99	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
100	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4
101	4	4	3	4	3	3	5	4	4	5	4	4	3	4	4	5	3
102	5	5	4	4	4	1	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	2
103	3	4	3	3	3	1	5	5	3	4	3	3	4	1	4	4	2
104	4	3	4	1	3	2	4	4	3	4	4	3	3	5	5	4	4
105	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	5	3	5
106	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4
107	3	3	2	4	3	4	5	4	5	4	3	3	4	3	3	4	1
108	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4
109	4	4	2	5	5	4	5	5	5	3	4	3	5	3	5	3	1
110	4	3	2	3	3	1	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3
111	3	4	3	5	3	1	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4
112	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
113	2	4	4	1	2	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4
114	3	4	3	2	3	1	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4
115	3	3	2	4	3	4	5	4	5	4	3	3	4	3	3	4	1
116	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
117	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4
118	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4
119	5	4	2	3	2	4	4	5	5	3	4	5	3	3	2	3	1
120	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
121	3	5	2	5	4	3	4	4	3	5	4	4	3	5	5	5	4
122	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	3	4	4	4	3	4
123	5	5	5	2	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
124	4	4	2	3	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	4	4
125	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
126	3	4	3	3	3	2	4	4	3	5	4	3	5	2	4	5	3
127	5	4	4	2	2	1	4	5	4	4	4	3	4	1	4	4	4
128	2	4	3	1	3	2	4	4	4	4	4	3	3	1	2	4	1
129	4	4	4	2	2	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5
130	4	5	5	4	3	2	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4
131	2	4	4	3	2	1	4	5	3	4	4	3	4	2	4	4	4
132	5	5	5	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5
133	3	4	2	2	2	1	5	5	5	4	4	4	4	1	4	4	5
134	4	4	2	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4
135	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	5

Resp	Item Soal									Total
	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	4	4	3	3	4	4	4	5	100	
2	4	4	4	4	4	4	4	4	95	
3	5	5	5	5	5	5	5	5	121	
4	4	4	3	4	4	4	4	4	98	
5	5	5	5	5	5	3	5	5	110	
6	4	2	2	3	4	4	4	4	82	
7	4	4	3	4	4	3	4	4	95	
8	5	4	5	4	5	5	4	5	100	
9	5	5	4	4	4	5	5	5	110	
10	4	5	2	2	4	2	4	2	82	
11	4	4	3	3	4	4	4	4	94	
12	5	5	4	4	4	3	3	4	94	
13	5	5	5	5	5	5	5	5	125	
14	5	5	4	3	4	4	4	4	93	
15	5	5	5	5	5	5	5	5	120	
16	5	5	2	4	3	3	1	4	88	
17	5	5	5	4	5	5	5	5	110	
18	4	4	4	4	4	4	4	4	88	
19	5	5	4	4	4	4	4	5	103	
20	4	5	3	3	4	4	4	4	86	
21	4	4	4	3	4	4	4	4	89	
22	4	4	4	4	4	3	3	3	92	
23	4	4	2	2	4	3	2	3	72	
24	4	4	1	1	1	1	1	5	76	
25	5	4	3	4	4	3	4	1	86	
26	4	4	4	4	4	4	4	4	93	
27	4	4	3	3	3	2	2	4	82	
28	5	5	5	3	4	4	4	4	94	
29	5	5	5	5	4	4	4	4	105	
30	4	5	3	4	4	4	4	4	94	
31	4	4	5	5	5	5	4	5	95	
32	3	3	1	1	1	1	1	5	39	
33	4	4	4	4	4	4	4	4	101	
34	5	5	5	5	5	5	5	5	113	
35	4	4	2	2	3	1	4	4	76	
36	4	5	5	5	5	5	5	5	104	
37	4	4	4	3	4	4	4	4	88	
38	4	4	3	3	4	4	4	4	83	
39	5	5	5	4	4	5	4	5	103	
40	4	4	4	4	4	4	4	4	95	
41	4	4	4	4	4	4	3	5	95	
42	4	4	2	3	2	4	4	4	87	
43	3	3	3	3	3	5	3	5	90	
44	5	5	5	4	5	5	5	5	112	
45	5	5	3	5	5	5	5	5	115	

Resp	Item Soal								Total
	18	19	20	21	22	23	24	25	
46	2	2	2	2	2	2	2	4	57
47	4	4	4	4	5	5	5	5	103
48	5	5	5	5	5	5	5	5	118
49	5	5	2	4	5	5	5	5	112
50	5	5	4	4	4	5	4	5	97
51	4	4	5	5	5	4	4	4	103
52	5	5	4	3	5	5	4	5	109
53	5	5	5	5	4	5	5	5	112
54	4	4	4	4	4	5	5	5	106
55	4	4	2	3	3	2	2	5	83
56	5	5	5	4	4	5	4	5	101
57	4	4	4	3	5	5	4	5	99
58	4	4	4	3	5	4	4	4	98
59	4	4	4	3	4	4	4	4	94
60	4	5	4	4	5	5	5	5	99
61	4	4	5	2	3	2	1	3	74
62	5	5	3	3	4	3	3	4	88
63	4	4	4	4	4	4	4	4	95
64	5	5	4	4	5	4	5	4	113
65	5	5	3	5	5	5	1	5	110
66	5	5	5	5	5	5	5	5	113
67	5	5	5	5	5	5	5	5	114
68	4	4	4	3	3	3	4	4	89
69	4	5	4	4	4	4	4	4	99
70	4	4	2	3	3	3	4	4	86
71	5	5	3	4	4	3	3	4	94
72	5	5	2	5	5	5	5	5	112
73	5	5	4	4	5	5	4	5	109
74	5	4	2	3	4	4	4	4	93
75	4	4	5	4	4	4	4	4	95
76	5	5	5	5	5	5	5	5	119
77	4	4	4	4	4	4	4	4	93
78	5	5	5	4	5	4	4	5	109
79	4	4	5	4	4	4	4	5	104
80	4	4	2	3	3	4	4	4	94
81	4	4	2	4	4	4	3	4	94
82	5	5	4	4	4	5	5	5	111
83	5	4	5	4	5	4	4	5	106
84	4	4	4	4	4	4	4	4	99
85	5	5	5	4	4	5	5	5	107
86	5	5	3	3	3	4	3	4	87
87	4	4	4	3	4	5	4	5	93
88	3	4	3	4	4	3	2	3	87
89	5	5	4	3	4	1	3	4	84
90	4	4	4	3	4	5	4	5	92

Resp	Item Soal								Total
	18	19	20	21	22	23	24	25	
91	5	5	5	5	5	4	4	4	113
92	4	4	3	4	4	4	2	4	82
93	5	5	5	5	5	4	4	5	104
94	5	5	5	3	5	5	5	5	121
95	5	5	3	4	5	3	3	4	91
96	4	4	3	3	3	2	2	2	78
97	5	5	3	3	5	5	1	1	80
98	5	5	5	4	5	4	4	5	100
99	4	4	4	4	4	4	4	4	95
100	5	5	5	5	5	4	4	4	111
101	4	4	4	3	4	4	4	5	98
102	5	5	5	4	5	5	5	5	112
103	5	5	4	3	4	1	3	4	84
104	4	4	4	3	4	5	4	5	93
105	4	5	4	4	5	4	4	5	98
106	5	5	5	5	5	4	4	4	112
107	4	4	3	3	5	2	3	5	87
108	4	4	4	4	5	4	4	4	103
109	4	5	4	3	5	2	3	5	97
110	4	5	3	3	3	2	1	2	75
111	5	4	4	4	5	4	4	4	104
112	3	4	3	3	3	4	4	4	90
113	5	5	4	4	4	2	4	4	98
114	5	4	4	3	4	4	3	4	86
115	4	4	3	3	5	2	3	5	87
116	4	4	4	4	4	4	3	4	95
117	4	4	3	3	3	2	4	4	86
118	5	5	3	3	3	3	3	3	87
119	4	5	4	3	5	2	3	5	89
120	5	5	4	4	4	4	3	4	98
121	5	5	5	4	5	5	5	5	107
122	4	4	4	3	4	4	4	4	96
123	5	5	5	5	5	5	5	5	115
124	4	4	2	2	2	3	4	3	70
125	5	5	4	4	4	4	3	4	98
126	4	4	4	3	3	3	3	4	88
127	4	4	4	4	4	4	4	4	91
128	5	5	1	1	3	1	4	3	72
129	4	4	4	4	4	5	4	5	101
130	5	5	5	4	4	5	5	5	111
131	5	4	3	4	3	2	3	5	86
132	5	5	4	5	5	1	2	4	100
133	5	5	2	4	4	3	3	5	90
134	4	4	3	3	3	4	3	3	85
135	4	4	3	3	3	3	4	4	88

Resp	Item Soal									Total
	18	19	20	21	22	23	24	25		
136	5	5	5	4	5	5	5	5	5	107
137	5	5	2	3	4	3	3	3	3	94
138	5	5	3	3	4	4	4	4	4	89
139	5	4	2	3	2	3	1	3	3	76
140	5	4	5	3	5	4	4	4	4	101
141	5	5	4	5	4	5	5	5	5	110
142	5	5	4	4	4	5	5	5	5	107
143	5	5	3	3	4	4	5	5	5	99
144	5	4	5	4	5	5	5	5	5	117
145	4	4	4	4	3	4	3	1	1	86
146	4	4	2	5	5	3	4	4	4	93
147	5	5	5	4	5	5	5	5	5	108
148	5	5	5	4	5	5	5	5	5	112

Lampiran 11 Analisis Unit Variabel Konsep Diri

Statistics

Konsep Diri

N	Valid	148
	Missing	0
Mean		145.41
Std. Error of Mean		1.437
Median		145.00
Mode		140 ^a
Std. Deviation		17.476
Variance		305.428
Range		89
Minimum		96
Maximum		185

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran 12 Analisis Unit Variabel Minat Menjadi Guru

Statistics

Minat Menjadi Guru

N	Valid	148
	Missing	0
Mean		96.47
Std. Error of Mean		1.067
Median		95.00
Mode		94 ^a
Std. Deviation		12.986
Variance		168.646
Range		86
Minimum		39
Maximum		125

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

*Lampiran 13 Uji Normalitas***One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Konsep Diri	Minat Menjadi Guru
N		148	148
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	145.41	96.47
	Std. Deviation	17.476	12.986
Most Extreme Differences	Absolute	.065	.068
	Positive	.035	.059
	Negative	-.065	-.068
Test Statistic		.065	.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.090 ^c

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

*Lampiran 14 Uji Linieritas***ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menjadi Guru * Konsep Diri	Between Groups	(Combined)	16984.368	61	278.432	3.067	.000
		Linearity	10145.918	1	10145.918	111.772	.000
		Deviation from Linearity	6838.450	60	113.974	1.256	.165
	Within Groups		7806.524	86	90.774		
	Total		24790.892	147			

Lampiran 15 Uji Korelasi Product Moment

		Konsep Diri	Minat Menjadi Guru
Konsep Diri	Pearson Correlation	1	.640**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	148	148
Minat Menjadi Guru	Pearson Correlation	.640**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	148	148

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).